

Edisi: November 2025



ASEAN - INDO PACIFIC FORUM (AIPF)

Kadin Dorong Kolaborasi Strategis
Lewat Rakornas 2025

KTT APEC 2025 Tegaskan Komitmen Indonesia
dalam Kerja Sama Ekonomi Kawasan

Satgas MBG Gotong Royong
Kadin Teken MOU dengan ACS

GKR Mangkubumi Kembali Pimpin
Kadin Provinsi DIY Periode 2025-2030

Daftar Isi

SOROTAN BULANAN

- 06 Anindya Bakrie Tegaskan ASEAN Tetap Stabil dan Terbuka Bagi Dunia Usaha**
- 08 Dengan Menteri Keuangan, Ketum Kadin Bahas Sinergi Dunia Usaha dan Pemerintah Dorong Pertumbuhan Ekonomi**
- 10 Satgas MBG Gotong Royong Kadin Teken MOU dengan ACS**
- 13 Kadin Gelar Rakornas Bidang Perekonomian, Pangan, dan Ekspor, Perkuat Ketahanan Nasional Menuju “Indonesia Incorporated”**
- 16 Kadin Dorong Kolaborasi Strategis untuk Pembangunan Produktif, Inovatif, dan Berkelanjutan Lewat Rakornas 2025**
- 18 Kadin Bidang Politik dan Keamanan Siapkan Roadmap Perubahan UU Kadin**
- 19 Kadin Bidang Hukum dan HAM, Sarana /Prasarana Gelar Rakornas Bahas Program Kerja dan Persiapan Rapimnas 2025**
- 20 Rakornas 2025: Kadin Perkuat Sinergi Pusat-Daerah untuk Infrastruktur Berkelanjutan**
- 22 Kadin Gelar Rakornas Koperasi dan UMKM, Dorong Coopmura dan Usulkan 5 Juli Jadi Hari Ekonomi Pancasila**
- 24 Kadin Mantapkan Peran Strategis Dalam Diplomasi Ekonomi Global di Rakornas Bidang Luar Negeri 2025**
- 26 Dorong Ekonomi Hijau, Kadin Tegaskan Komitmen Investasi Berkelanjutan untuk Pertumbuhan Ekonomi 2026**
- 28 Rakornas Bidang Sosial 2025: Kadin Dorong Ekosistem Halal, Pariwisata, dan MICE Jadi Mesin Pertumbuhan**

- 30 Kadin Siap Bantu Tingkatkan Perputaran Ekonomi, Transisi Energi Bersih Hingga Libatkan Pengusaha Lokal Dalam Proyek Waste to Energy**
- 32 Kadin Indonesia Angkat Wisata Golf dan Komitmen Quality Tourism di Indonesia Golf Festival (IGF) 2025**
- 33 Agrinex Expo 2025: Wujudkan Ketahanan Pangan Nasional Lewat Inovasi Agribisnis**
- 34 Kadin-ApexBrasil Teken MoU, Anindya Bakrie Optimistis Perdagangan Indonesia-Brasil Naik 2-3 Kali Lipat**
- 36 Presiden Prabowo Hadiri KTT APEC 2025 di Gyeongju, Tegaskan Komitmen Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Kawasan**
- 38 Kadin Indonesia Dukung Transisi Hijau dan Inovasi Digital Lewat Kemitraan dengan Hungaria**
- 40 Indonesia Komite Tiongkok Luncurkan Program Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia untuk 1.000 Pemuda-Pemudi Bertalenta Indonesia**
- 42 Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Provinsi DKI Jakarta**
- 44 Kadin Sumsel Expo ke-3 Resmi Dibuka, Siap Dorong UMKM dan Lapangan Kerja Baru**
- 46 Anindya Bakrie Kunjungan Kerja ke Papua, Dorong Kadin Daerah Jadi Motor Penggerak Ekonomi Timur**
- 48 GKR Mangkubumi Kembali Pimpin Kadin Provinsi DIY Periode 2025-2030**



Headline

Di Tengah Ketegangan Global, Anindya Bakrie Tegaskan ASEAN Tetap Stabil dan Terbuka Bagi Dunia Usaha

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie saat menyampaikan pidato dalam acara ASEAN-Indo-Pacific Forum 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia, (27/10/2025).

Kuala Lumpur – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menghadiri ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2025 yang mengusung tema “Advancing Inclusivity & Sustainability In ASEAN And The Indo-Pacific Region” di Grand Hyatt Kuala Lumpur, Malaysia, Senin (27/10/2025).

Dalam pidatonya, Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyoroti dinamika geopolitik global yang kian kompleks, sekaligus menegaskan posisi ASEAN sebagai kawasan yang tetap stabil dan berdaya tahan di tengah berbagai ketegangan internasional.

“Dunia pada 2025 tengah dilanda perang terbesar dan paling mematikan di Eropa sejak 1945. Indeks Perdamaian Global 2025 mencatat 59 konflik aktif di seluruh dunia, tertinggi sejak Perang Dunia II,” ujar Anin yang juga hadir sebagai Chairman of Asia-Pasific Economic Coorporation Business Advisory Council (ABAC) Indonesia dan Chairman of ASEAN-BAC Indonesia.

Anin mengutip laporan World Economic Forum (WEF) yang menempatkan risiko konflik bersenjata sebagai ancaman global utama dalam waktu dekat. Menurutnya, kawasan Indo-Pasifik kini tidak hanya menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia, tetapi juga berada di tengah rivalitas geopolitik yang semakin tajam.

“Namun di tengah semua tantangan ini, ASEAN tetap menjadi titik terang dunia. Kawasan ini tumbuh sekitar 4,6% pada 2024, jauh melampaui negara-negara maju,” ucap Anin.

Anin menekankan keberhasilan ASEAN tidak terlepas dari keterbukaannya terhadap kerja sama global. Ia mencontohkan,

perdagangan ASEAN dengan Amerika Serikat (AS) dan China masing-masing meningkat lebih dari 10% pada 2024.

"ASEAN tetap dan akan selalu terbuka bagi dunia usaha. Forum ini membantu ASEAN memegang kendali atas wilayahnya sendiri dan memperkuat posisi sebagai jangkar stabilitas kawasan," jelas Anin.

Lebih lanjut, Anin mengungkapkan bahwa capaian ekonomi nasional yang menunjukkan ketahanan Indonesia di tengah ketidakpastian global. Dari Januari hingga September 2025, Indonesia mencatat investasi senilai 86,5 miliar dolar AS dan menciptakan 1,9 juta lapangan kerja baru. Sementara itu, surplus perdagangan periode Januari-Agustus mencapai 29,14 miliar dolar AS, dengan pertumbuhan ekspor 7,72% dan pertumbuhan ekonomi rata-rata 5%.

Anin juga menegaskan bahwa Kadin Indonesia, sebagai mitra strategis pemerintah, berperan aktif dalam mendukung diplomasi ekonomi nasional yang disebut Presiden Prabowo sebagai konsep "Indonesia Incorporated."

"Kadin mendukung sepertiga dari seluruh keterlibatan internasional Presiden, baik melalui inisiatif sendiri, undangan mitra, maupun atas arahan langsung Presiden. Kami berkomitmen menjadi bagian dari upaya mewujudkan kemakmuran dan kemajuan Indonesia," ujar Anin.

"Mari kita terus bergandengan tangan membangun Indo-Pasifik yang terbuka, damai, dan makmur bagi semua," tutup Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia sekaligus CEO of Sintesa Group dan anggota ABAC Indonesia Council, Shinta W. Kamdani, turut hadir dan menjadi moderator dalam sesi panel diskusi dengan tema "Regional Cross-Border Sustainable Development Thru the ASEAN Common Carbon Framework (ACCF), ASEAN Power Great, and Cross-Border Payment".

Dan Wakil Ketua Umum Bidang Hubungan Internasional Kadin Indonesia sekaligus CEO AdaKami dan anggota ASEAN-BAC Indonesia, Bernardino M. Vega juga menjadi moderator dalam sesi diskusi bertajuk "Regional Economic Integration in ASEAN and the Pasific with Dialogue Partners to Advanced Strategic Cooperation and Economic Resilience".

Turut hadir dalam acara tersebut Ketua Komite Bilateral (Kombil) Australia-New Zealand Kadin Indonesia George Marantika, Ketua Kombil Malaysia Kadin Indonesia Christian Wanandi, serta anggota ASEAN-BAC Indonesia, John Riady.



Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kadin Indonesia dan Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA) dilaksanakan di gelaran ASEAN-Indo-Pacific Forum 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia, (27/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie berjabat tangan dengan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto dalam acara ASEAN-Indo-Pacific Forum 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia, (27/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie (ketiga dari kiri) dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto (keempat dari kiri) berfoto bersama para pembicara dan peserta ASEAN-Indo-Pacific Forum 2025 di Kuala Lumpur, Malaysia, (27/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie berfoto bersama dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Selasa (21/10/2025).

Bertemu dengan Menteri Keuangan, Ketum Kadin Bahas Sinergi Dunia Usaha dan Pemerintah Dorong Pertumbuhan Ekonomi

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie melakukan audiensi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, pada Selasa (21/10/2025).

Pertemuan tersebut membahas langkah-langkah strategis untuk memperkuat sinergi antara dunia usaha dan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

“Beliau (Menkeu) menyambut baik, nanti akan berdiskusi lanjut di Kadin, bahkan sektor per sektor. Jadi ini sangat berharga bagi kami,” ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya usai pertemuan.

Dikatakan Anin, salah satu topik pembahasan adalah mengenai efisiensi dana daerah dan peran dunia usaha dalam menggerakkan ekonomi di berbagai wilayah.

Anin mengungkapkan bahwa sekitar Rp200 triliun dana telah berpindah dari Bank Indonesia ke Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), dan hal ini perlu diikuti dengan upaya konkret dari pelaku usaha daerah untuk memastikan dana tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi riil.

“Akhir pekan kemarin saya baru dari Papua, keempat dari enam provinsi di sana. Mereka menyampaikan bahwa dengan efisiensi dana ke daerah, dibutuhkan kerja keras pengusaha bersama pimpinan provinsi agar ekonomi bisa bergulir. Salah satunya melalui investasi dan perdagangan antar-pulau,” jelas Anin.



Selain menyoroti pentingnya investasi, Anin juga menilai bahwa program-program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis dan Koperasi Desa Merah Putih dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta membuka lapangan kerja baru.

"Meski di daerah ada efisiensi, tapi program seperti Makan Bergizi Gratis dan Koperasi Desa Merah Putih tetap berjalan. Kedua, investasi juga berkembang, dan perdagangan meningkat dengan terbukanya pasar baru di Kanada maupun negara lain," kata Anin.

Menurut Anin, ekspor Indonesia masih didominasi oleh produk seperti alas kaki, garmen, tekstil, elektronik, dan furnitur, namun dengan terbukanya pasar baru, kapasitas ekspor akan terus meningkat.

"Jadi menurut saya, untuk pertumbuhannya (ekonomi) akan lebih baik daripada sebelumnya. Tinggal kita lihat nanti skalanya," pungkas Anin.

Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie berdiskusi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa, di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Selasa (21/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie berjabat tangan dengan Menteri Keuangan (Menkeu) RI Purbaya Yudhi Sadewa, di sela-sela audiensi di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta Pusat, Selasa (21/10/2025).



Quick Wins

Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya dan Plt Direktur Utama PT Aerofood Indonesia (ACS) Yanti Herlina Siregar dalam agenda Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di Menara Kadin Indonesia, Senin (20/10/2025).

Tingkatkan Kualitas Dapur MBG, Satgas MBG Gotong Royong Kadin Teken MOU dengan ACS

Jakarta – Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dapur Makan Bergizi Gratis (MBG), Satuan Tugas (Satgas) MBG Gotong Royong Kadin Indonesia menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) dengan PT Aerofood Indonesia (ACS).

Penandatanganan MoU dilakukan oleh Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia, Chandra Tirta Wijaya dengan Plt. Direktur Utama ACS, Yanti Herlina Siregar, di Menara Kadin Indonesia, pada Senin (20/10/2025). Acara ini dihadiri Wakil Ketua Umum Wilayah Papua Kadin Indonesia Syahrir Hasan Latief, Ketua Umum Kadin Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Faurani, serta Koordinator Wilayah Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Desi Ariyanti.

Chandra mengatakan, MoU ini adalah landasan awal untuk mempersiapkan pelaksanaan sharing session guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan profesionalisme peserta kegiatan di bidang pengawasan mutu dan keamanan pangan, serta mendorong kemitraan bisnis.

“Keterlibatan Kadin dan ACS diharapkan memiliki standar yang lebih bagus. Kualitas pendidikan SDM di dapur masih relatif lemah. Sejak Satgas (MBG Gotong Royong Kadin Indonesia) pertama kali dibuat, langsung berkunjung ke ACS karena dapat menjadi mitra strategis. Selama ini kerja samanya belum yang detil. Tapi nanti konkretnya kerja samanya berupa pelatihan dan workshop,” terang Chandra.

Dia mengatakan, MBG mempengaruhi supply dan harga pangan. "Bahan pangan harganya naik dan pasokan mulai terserap, namun kondisi ini mungkin baik untuk petani dan produsen. Pemerintah diharapkan bisa menangkap peluang di situasi seperti ini," ungkapnya.

Kadin, kata Chandra, memiliki skala luas, ada yang punya dapur, pemasok bahan, hingga distributor dan logistik. "MBG akan menjangkau 38 juta individu per harinya. Saat ini sudah ada 12.000 dapur MBG, kemudian akan ada 12.000 lagi, ditambah dengan 6.000 sampai dengan 8.000 di daerah terpencil".

Chandra mengatakan, belum lama ini pihaknya sudah meninjau jaringan MBG di Papua, demikian juga dengan beberapa daerah lainnya. "Masing-masing ada yang bisa membina dapur yang ada, banyak tertolong oleh ACS di Jakarta, Bali, Kalimantan Timur, Makassar dan Bali yang aktif berkoordinasi dengan dapur MBG".

Plt. Direktur Utama ACS, Yanti Herlina Siregar mengatakan kesiapannya untuk bekerjasama dengan Satgas MBG Kadin melalui berbagai kegiatan sharing session, seminar, dan Workshop.

"Kerja sama ini kami maknai sebagai fondasi penting dan merupakan komitmen bersama untuk memperkuat standar mutu dan keamanan pangan di Indonesia. Sebagai perusahaan penyedia Catering dengan pengalaman 5 dekade yang tahun ini berumur 51 tahun pada 23 Desember 2025, Aerofood ACS Indonesia memiliki tanggung jawab moral untuk ikut memastikan bahwa kualitas makanan dan keamanan pangan di Indonesia terus meningkat. Kami siap berbagi keahlian dan sumber daya agar semakin banyak tenaga profesional di industri ini yang mampu bersaing secara global," kata Yanti.



Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dilakukan langsung oleh Kepala Satgas MBG Gotong Royong Kadin Indonesia Chandra Tirta Wijaya dan Plt Direktur Utama PT Aerofood Indonesia (ACS) Yanti Herlina Siregar di Menara Kadin Indonesia, Senin (20/10/2025).



Menurutnya, kolaborasi ini sejalan dengan program Pemerintah MBG. Sebuah gerakan yang tidak hanya menyehatkan generasi muda, tetapi juga mendorong tumbuhnya rantai nilai industri makanan yang aman, bergizi, dan berdaya saing.

"Kami percaya, langkah hari ini merupakan bagian dari perjalanan panjang menuju Indonesia Emas 2045. Di mana kolaborasi lintas sektor antara dunia industri dan organisasi seperti kadin, akan menjadi motor penting bagi kemajuan bangsa," ungkap Yanti.

Menurutnya, sinergi ini menjadi langkah nyata untuk memperkuat ekosistem industri pangan sekaligus menuju industri pangan Indonesia yang unggul dalam mutu, kuat dalam kolaborasi, serta menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat dan perekonomian Nasional.

"Sinergi ini sebagai wujud kontribusi nyata kita untuk Indonesia yang lebih sehat dan berdaya saing di masa depan," pungkasnya.

Plt Direktur Utama PT Aerofood Indonesia (ACS) Yanti Herlina Siregar memberikan sambutan pada acara penandatanganan MoU antara Kadin Indonesia dengan ACS, pada Senin (20/10/2025).



Kabar Program

Kiri-kanan: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Perekonomian Franky O. Widjaja, dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya berfoto bersama seusai pelaksanaan Rakornas di Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat, Jumat (07/11/2025).

Kadin Gelar Rakornas Bidang Perekonomian, Pangan, dan Ekspor, Perkuat Ketahanan Nasional Menuju “Indonesia Incorporated”

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia melalui Bidang Perekonomian, Pangan, dan Pengembangan Ekspor menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertema “Ketahanan Pangan dan Energi Mendukung Pertumbuhan Ekonomi untuk Mewujudkan Indonesia Incorporated” di Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat, Jumat (07/11/2025).

Rakornas ini dihadiri jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Perekonomian Franky O. Widjaja, WKUK Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe, WKUK Bidang Sosial Nita Yudi, serta Anggota Komisi IV DPR RI Arif Rahman.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, yang hadir secara daring melalui rekaman video, menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Anin sapaan akrabnya menyampaikan, meski perekonomian dunia masih bergejolak, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di atas 5 persen sepanjang 2025 dan diperkirakan bertahan hingga akhir tahun.

Namun, tantangan seperti biaya logistik yang masih tinggi dan produktivitas industri yang belum maksimal menjadi pekerjaan besar yang harus segera dibenahi.

“Kita tahu biaya logistik kita masih 17 persen, lebih tinggi dari rata-rata Asia. Produktivitas industri kita belum naik kelas. Inilah PR (Pekerjaan Rumah) besar buat kita bersama. Untuk melompat, bukan hanya berjalan,” kata Anin.



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie memberikan sambutan secara virtual dalam kegiatan Rakornas Bidang Perekonomian, Pangan dan Pengembangan Ekspor yang berlangsung pada Jumat (07/11/2025).

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia melalui Bidang Perekonomian, Pangan, dan Pengembangan Ekspor menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertema “Ketahanan Pangan dan Energi Mendukung Pertumbuhan Ekonomi untuk Mewujudkan Indonesia Incorporated” di Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat, Jumat (07/11/2025).

Rakornas ini dihadiri jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Perekonomian Franky O. Widjaja, WKUK Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe, WKUK Bidang Sosial Nita Yudi, serta Anggota Komisi IV DPR RI Arif Rahman.

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, yang hadir secara daring melalui rekaman video, menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Anin sapaan akrabnya menyampaikan, meski perekonomian dunia masih bergejolak, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid di atas 5 persen sepanjang 2025 dan diperkirakan bertahan hingga akhir tahun.

Namun, tantangan seperti biaya logistik yang masih tinggi dan produktivitas industri yang belum maksimal menjadi pekerjaan besar yang harus segera dibenahi.

“Kita tahu biaya logistik kita masih 17 persen, lebih tinggi dari rata-rata Asia. Produktivitas industri kita belum naik kelas. Inilah PR (Pekerjaan Rumah) besar buat kita bersama. Untuk melompat, bukan hanya berjalan,” kata Anin.

Anin menjelaskan, sektor pangan perlu memperkuat rantai pasok dan produktivitas agar tidak hanya menopang ketahanan nasional tetapi juga meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bidang perekonomian, lanjut Anin, harus menjadi pusat kendali kebijakan untuk menurunkan cost of doing business dan memperkuat investasi sektor riil.

Sementara itu, bidang pengembangan ekspor ditargetkan naik kelas dari exporter of raw materials menjadi exporter of innovation, dengan target peningkatan ekspor non komoditas senilai 5 miliar dolar AS dalam dua tahun ke depan.

Selain itu, Anin mengungkapkan bahwa kerja sama dengan Kementerian Kehutanan juga tengah dikembangkan untuk mendorong multiusaha kehutanan, sistem usaha terpadu yang menggabungkan hasil hutan, jasa lingkungan, pangan, dan energi.

“Potensinya luar biasa besar. Lebih dari 30 juta hektare lahan tersedia di seluruh Indonesia. Produksi hasil hutan bukan kayu mencapai 872 ribu ton, tapi baru 20 persen dari potensinya. Jika nilainya naik 10-20 persen, bisa menambah Rp100-300 miliar per tahun per provinsi,” ujar Anin.

Anin menambahkan, potensi dari jasa lingkungan dan karbon bisa mencapai Rp25-100 miliar per provinsi per tahun, sementara sektor agroforestry, pangan, dan bioenergi memiliki potensi nilai ekonomi hingga Rp1-2 triliun per tahun.

“Namun semua itu hanya bisa terwujud bila kita bergerak bersama. Kadin adalah rumah besar dunia usaha. Yang besar memimpin yang kecil, yang kuat mengangkat yang lemah. Itulah semangat Kadin Gotong Royong,” kata Anin

“Kadin masa depan harus Human-led 30 persen, Tech-enabled 70 persen, dan Nation-driven 100 persen. Kita pimpin dengan hati, kita perkuat dengan data, dan kita berjuang untuk bangsa,” pungkasnya.

Sementara itu, WKUK Bidang Pangan Kadin Indonesia Mulyadi Jayabaya dalam sambutannya menegaskan pentingnya penguatan sektor pangan nasional melalui peningkatan produktivitas pertanian, ketersediaan bibit unggul, dan pupuk yang memadai.

Mulyadi menjelaskan, Indonesia memiliki sekitar 10 juta hektare lahan sawah dengan rata-rata hasil panen 5,2 ton per hektar sebagaimana disampaikan Menteri Pertanian RI. Dengan asumsi produksi tersebut, Indonesia sebenarnya bisa mencapai surplus beras hingga 50 juta ton per musim panen, sementara kebutuhan nasional hanya sekitar 30 juta ton.

"Kalau dihitung, kita bisa surplus. Tidak perlu impor dari luar. Tapi masalahnya, bibit unggul dan pupuk sering tidak tersedia, sehingga hasil panen tidak optimal," kata Mulyadi.

Mulyadi menyoroti dua masalah utama dalam sektor pangan, yaitu keterbatasan bibit unggul dan kelangkaan pupuk. Ia berharap hal ini dapat diatasi melalui kebijakan pemerintah, khususnya di bawah program Presiden terpilih Prabowo Subianto, yang menitikberatkan pada dukungan modal kerja bagi petani.

"Kalau kebutuhan bibit dan pupuk terpenuhi, serta petani mendapat modal kerja, maka ketahanan pangan bisa tercapai. Harga gabah sekarang juga sudah bagus, bahkan mencapai Rp7.000 per kilogram," jelasnya.

Lebih lanjut, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Kadin Indonesia Juan Permata Adoe, menegaskan bahwa ekspor merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Juan menjelaskan bahwa Kadin Indonesia tengah menyiapkan berbagai langkah strategis untuk memperluas keterlibatan pemangku kepentingan dalam ekosistem ekspor, termasuk memperkuat kerja sama dengan Kementerian Perdagangan RI.

"Kami memiliki rancangan untuk melibatkan beberapa stakeholders agar terlibat aktif. Kerja sama dengan Kementerian Perdagangan juga perlu lebih ditingkatkan agar tujuan peningkatan ekspor dan penerimaan negara dapat tercapai," jelas Juan.

Selain itu, Juan memandang pentingnya pembangunan kapasitas sumber daya manusia dan penyempurnaan kebijakan

sebagai pondasi peningkatan daya saing pelaku usaha nasional di pasar global.

"Kami sudah menyiapkan pilar-pilar dalam pendidikan dan pelatihan, serta penyempurnaan kebijakan, sehingga semua pengusaha dari berbagai sektor bisa masuk ke kegiatan ekspor dengan daya saing yang lebih baik," ujar Juan.

Lebih jauh, WKUK Bidang Perekonomian Kadin Indonesia Franky O. Widjaja, menekankan pentingnya memperkuat koordinasi lintas sektor dalam mewujudkan ketahanan pangan dan energi nasional.

Franky menyampaikan bahwa Kadin telah merumuskan strategi konkret untuk mereplikasi keberhasilan model kemitraan di sektor sawit yang dikenal sebagai pendampingan melekat atau inclusive closed loop ke berbagai komoditas lain.

"Kami fokus pada ketahanan pangan dan ketahanan energi. Kami sudah merumuskan bagaimana agar hal itu bisa benar-benar terlaksana," ujar Franky.

Model inclusive closed loop, lanjut Franky, merupakan sistem kemitraan antara perusahaan, koperasi, dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, seluruh pihak dapat memperoleh manfaat ekonomi secara berkeadilan dan berkelanjutan.

"Dalam sistem pendampingan melekat, perusahaan bekerja bersama koperasi dan masyarakat. Mereka mendapatkan bibit yang sama dan berkualitas, disiplin yang sama, serta akses pembiayaan karena ada avalis dari perusahaan inti. Hasilnya juga bisa masuk ke pasar ekspor dengan harga yang sama dan kompetitif," jelasnya.

Franky menilai keberhasilan sistem ini di industri sawit dapat menjadi contoh bagi sektor pangan lainnya. Dengan penerapan yang tepat, model tersebut diyakini mampu meningkatkan produktivitas nasional dan memperluas peluang ekspor.

"Kalau ini bisa kita duplikasikan ke komoditas lain, produktivitas akan meningkat. Bukan hanya cukup untuk kebutuhan dalam negeri, tapi juga bisa kita ekspor," tutup Franky.



Foto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia Bidang Perekonomian, Pangan dan Pengembangan Ekspor usai pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) pada Jumat (07/11/2025).



Kadin Dorong Kolaborasi Strategis untuk Pembangunan Produktif, Inovatif, dan Berkelanjutan Lewat Rakornas 2025

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Keberlanjutan menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertajuk "Pembangunan Produktif, Inovatif, dan Berkelanjutan Menuju Indonesia Maju" di Plaza BPJamsostek, Jakarta Selatan, Kamis (13/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kita semua harus berkolaborasi dalam satu orkestrasi kebangsaan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 8% dan menurunkan kemiskinan ekstrem menjadi 0%. Dalam semangat itulah, Kadin hadir sebagai mitra strategis pemerintah, memastikan agar kebijakan nasional dan kapasitas dunia usaha berjalan searah, saling menguatkan, dan berdampak nyata bagi rakyat," ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Keberlanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani, menekankan bahwa Indonesia saat ini berada di titik krusial menuju visi Indonesia Maju 2045.

"Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 menempatkan peningkatan kualitas SDM sebagai prioritas utama. Namun, tantangan ketenagakerjaan masih kompleks yaitu terdapat ketidaksesuaian keterampilan antara lulusan pendidikan dan kebutuhan industri," ujar Shinta. Dengan itu, adanya urgensi penguatan pelatihan vokasi dan peningkatan kapasitas SDM guna mengoptimalkan bonus demografi.

Shinta menegaskan bahwa Indonesia memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan dan berkelanjutan, didorong perubahan teknologi cepat dan pertumbuhan hijau,

serta menyebut Rakornas 2025 sebagai forum penting untuk menyelaraskan upaya dunia usaha dengan strategi nasional pembangunan SDM, inovasi, dan keberlanjutan.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Pratikno menegaskan pentingnya langkah konkret dalam memastikan kesesuaian antara pendidikan vokasi dan kebutuhan industri.

"Jadi dengan adanya kerja sama ini, kita membuat joint task force, kita membuat joint dashboard. Kita akan semakin meningkatkan kesesuaian antara pendidikan di lembaga vokasi dengan kebutuhan di pasar kerja. Ini untuk mengurangi risiko mismatch," kata Pratikno.

Lebih jauh, Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin menyoroti peran penting sektor kesehatan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Budi menilai, sektor ini memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi domestik.

"Khususnya sektor kesehatan memang secara historis pertumbuhannya tinggi, di atas 8%. Sekarang kita ingin memastikan bagaimana itu bisa diterjemahkan menjadi pertumbuhan domestik bruto," ujar Budi.

Ia menjelaskan bahwa pemerintah tengah menganalisis pola belanja kesehatan yang tumbuh sekitar 90% untuk memetakan potensi produk dalam negeri.

"Kami duduk bersama teman-teman Kadin, bisa tidak mereka (Kadin) berinvestasi tanpa menggunakan uang APBN menggunakan dana mereka sendiri, untuk membangun industri kesehatan dalam negeri. Bisa di sektor farmasi, alat kesehatan, rumah sakit, atau klinik. Dengan demikian, itu akan mendorong pertumbuhan domestik bruto," pungkas Budi.

Lebih lanjut, Menteri Ketenagakerjaan RI Yassierli mengatakan bahwa produktivitas tenaga kerja Indonesia masih tertinggal dibanding negara-negara ASEAN lain. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah mengembangkan ekosistem pelatihan vokasi melalui Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) yang didukung teknologi digital dan pendekatan kolaboratif.

Peningkatan produktivitas ini tidak hanya penting untuk tenaga kerja di dalam negeri, tetapi juga berdampak langsung bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Dengan keterampilan dan produktivitas yang lebih tinggi, PMI akan memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar global, memperoleh pekerjaan

yang lebih layak. Hal ini selaras dengan bagaimana dalam Rakornas turut diselenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Sinergi Tata Kelola Rekrutmen Pelindungan Pekerja Migran Indonesia."

Rakornas Bidang Pembangunan Manusia, Budaya dan Pembangunan Keberlanjutan Kadin Indonesia ini, menghasilkan tiga outcome strategis, yaitu:

1. Penandatanganan MoU Kadin-Kemenko PMK

MoU ini menegaskan komitmen kolaborasi strategis antara dunia usaha dan pemerintah dalam memperkuat pengembangan SDM, pendidikan vokasi, kurikulum berbasis industri, penguatan budaya, dan riset inovasi.

2. Peluncuran Peta Jalan Vokasi Industri 2045

Roadmap ini menjadi pedoman integrasi pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri masa depan, memastikan generasi muda memiliki keterampilan kompeten dan siap menghadapi tantangan ekonomi global.

3. Peluncuran White Paper Kesehatan

Dokumen strategis ini berisi rekomendasi kebijakan untuk memperkuat sektor kesehatan nasional, mulai dari peningkatan layanan hingga inovasi industri, guna menunjang peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Shinta berharap, kemitraan ini dapat mempercepat implementasi kebijakan vokasi link and match, memperluas akses pendidikan berkualitas, perkuat sektor kesehatan dan meningkatkan pemberdayaan komunitas budaya.

"Mari kita menjaga semangat gotong royong ini ke depan, agar investasi hari ini benar-benar berdampak bagi kita semua," pungkas Shinta.

Acara Rakornas Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Keberlanjutan Kadin Indonesia disponsori oleh BPJS Ketenagakerjaan, Astra, Paragon Corp, dan TUV Rheinland.



Foto bersama jajaran pengurus Kadin Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Keberlanjutan Kadin Indonesia usai pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Plaza BPJamsostek, Jakarta Selatan, Kamis (13/11/2025).



Foto bersama jajaran pengurus Bidang Politik dan Keamanan Kadin Indonesia usai pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Kamis (20/11/2025).

Kadin Bidang Politik dan Keamanan

Siapkan Roadmap Perubahan UU Kadin

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Politik dan Keamanan menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertajuk "Strategi Politik, Pertahanan, Keamanan, dan Ketahanan Nasional dalam Menghadapi Tantangan Global" di Menara Kadin Indonesia, Jakarta, Kamis (20/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, dalam sambutan melalui video conference menegaskan bahwa stabilitas keamanan merupakan fondasi utama bagi pencapaian visi Indonesia maju dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

"Dunia usaha tidak boleh hanya menjadi penonton, kita harus menjadi aktor strategis yang memberikan masukan dan menjadi mitra strategis pemerintah," ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin juga menegaskan kembali pesan Presiden Prabowo Subianto pada Retret Kadin dan Lemhannas di Magelang awal Agustus lalu, bahwa tidak boleh ada sekat antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

"Kita harus bergerak dalam satu prestasi kebangsaan untuk mewujudkan paket besar Indonesia. Peran Kadin, termasuk Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Politik dan Keamanan, menjadi semakin penting untuk menangkap masukan dunia usaha, menyelaraskan dengan kebijakan nasional, dan memastikan kontribusi sektor kita dalam menjaga stabilitas dan ketahanan nasional," pungkas Anin.

Sementara itu, WKUK Bidang Politik dan Keamanan Kadin Indonesia Bambang Soesatyo atau Bamsoet sapaan akrabnya menekankan langkah strategis yang tengah dipersiapkan, khususnya terkait agenda reformasi kelembagaan Kadin.

Bamsoet menjelaskan bahwa pihaknya telah menyiapkan roadmap perubahan Undang-Undang Kadin Nomor 1 Tahun 1987 agar diperbarui dan diperkuat sebagai dasar hukum baru bagi Kadin sebagai mitra strategis pemerintah.

"Sebelum reformasi, posisi Kadin sebagai mitra pemerintah sangat kuat, selalu dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan di bidang ekonomi. Namun sejak reformasi, tampaknya Kadin makin menjauh dan tidak selalu dilibatkan dalam setiap kebijakan. Untuk itu, kita ingin memastikan Kadin kembali menjadi mitra strategis pemerintah," ujar Bamsoet.

Selain isu politik dan kelembagaan, Bamsoet juga menyoroti dinamika ekonomi global, isu-isu domestik, hingga wacana redenominasi rupiah. Di sisi lain, ia menilai masih banyak persoalan pengawasan di sektor pertahanan dan keamanan ekonomi yang perlu diperbaiki.

"Banyak hal yang merugikan masyarakat akibat pengawasan yang longgar, misalnya kasus scam di beberapa bank yang merugikan nasabah, serta sejumlah kebijakan yang tidak pro terhadap dunia usaha," tutup Bamsoet.



Foto bersama jajaran pengurus Kadin Bidang Organisasi dan Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia usai pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Senin (03/11/2025).

Kadin Bidang Hukum dan HAM, Sarana /Prasarana Gelar Rakornas Bahas Program Kerja dan Persiapan Rapimnas 2025

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) secara hybrid di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Senin (03/11/2025).

Agenda ini membahas evaluasi pelaksanaan program kerja 2025, penyusunan program 2026, serta persiapan menuju Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Kadin Indonesia akhir tahun ini.

Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana Kadin Indonesia Azis Syamsuddin menjelaskan, Rakornas menjadi forum penting untuk menyelaraskan langkah antar-bidang dalam menyiapkan laporan kegiatan 2025 dan rencana kerja tahun berikutnya.

“Sebagian laporan kegiatan 2025 sudah disiapkan, namun masih menunggu masukan dari tiap wakil ketua umum. Ada beberapa MoU yang telah ditandatangani di tingkat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Dirjen AHU) dan perlu ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan implementasi,” ujar Azis.

Ia menambahkan, Dirjen AHU akan menampilkan beneficiary owner (pemilik manfaat) dalam sistem AHU, sehingga data perusahaan harus diperbarui secara berkala.

Beberapa program yang telah berjalan di antaranya sosialisasi pendaftaran hakim ad hoc, rekomendasi Akademi Indonesia, serta kerja sama dengan pihak legislatif.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho Rotorasiko selaku Steering Committee

(SC) Rapimnas Kadin 2025 menyampaikan tema besar Rapimnas tahun ini, yakni “Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja untuk Kesejahteraan dan Kemandirian Indonesia” dengan sub-tema “Peningkatan Inovasi, Produktivitas, Investasi dan Perdagangan”.

Taufan menegaskan, setiap wakil ketua umum diminta menyiapkan dua program prioritas yang akan dilaporkan di Rapimnas, satu terkait tema utama dan satu lagi yang dianggap signifikan bagi bidang masing-masing.

“SC menekankan pentingnya konsolidasi antar-WKU dan WKUK, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, inovasi teknologi, dan pemanfaatan potensi daerah,” jelasnya.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahann Kadin Indonesia Carmelita Hartoto memberikan cinderamata kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Antoni Arif Priadi saat di acara Rakornas yang dilaksanakan di Hotel Aryaduta pada Kamis (13/11/2025).

Rakornas 2025: Kadin Perkuat Sinergi

Pusat-Daerah untuk Infrastruktur

Berkelanjutan

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahann bersama Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dengan tema “Koordinasi Pusat dan Daerah: Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Mendukung Asta Cita” di Hotel Aryaduta pada Kamis (13/11/2025).

Dalam sambutannya secara daring melalui video conference, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie menyampaikan bahwa Rakornas kali ini menjadi forum penting untuk merumuskan langkah konkret dalam memperkuat pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan.

“Beberapa isu strategis menjadi fokus kita dalam acara ini. Pertama, penguatan infrastruktur transportasi, pelabuhan, bandara, dan jalan raya. Kedua, pengembangan kawasan industri dan KEK yang hijau serta berdaya saing global. Ketiga, pembangunan tiga juta rumah layak huni yang terintegrasi dengan tata ruang dan pembiayaan inovatif. Dan keempat, harmonisasi regulasi melalui usulan pembentukan Satgas Pengawalan Investasi dan Infrastruktur,” ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Anin menambahkan, Rakornas diharapkan dapat melahirkan rumusan konkret yang tidak hanya menjadi masukan bagi pemerintah, tetapi juga menjadi dasar bagi Kadin untuk menyusun agenda investasi strategis lintas wilayah.

“Marilah kita jadikan Rakornas ini ruang kolaborasi nyata untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045,” tutup Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahann Kadin Indonesia Carmelita Hartoto

dalam penyampaiannya menekankan pentingnya menggali potensi ekonomi daerah yang selama ini belum terkelola secara optimal.

"Selama beberapa bulan terakhir, kami telah menghimpun berbagai aspirasi dari Kadin daerah, mulai dari Aceh hingga Merauke. Dan ternyata, banyak potensi daerah yang belum terkelola maksimal," kata Carmelita.

Carmelita mencontohkan sejumlah peluang konkret di daerah, antara lain pembangunan terowongan logistik di Sabang, bendungan di Murung Raya Kalimantan Tengah, dan bandara di Kolaka Utara. Pembangunan bandara di Kolaka Utara, misalnya, berpotensi membuka konektivitas baru yang akan berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat.

"Yang menarik, pemerintah daerah Kolaka Utara bahkan menawarkan land swap seluas 15.000 hektare lahan perkebunan bagi pihak yang bersedia membangun bandara tersebut. Ini menunjukkan semangat kolaborasi daerah dalam mempercepat pembangunan," ujar Carmelita.

Carmelita juga menyoroti tantangan pendanaan infrastruktur nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global. Menurutnya, skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) menjadi instrumen penting untuk menjaga momentum pembangunan.

Dijelaskan Carmelita, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, kebutuhan investasi infrastruktur nasional diperkirakan mencapai lebih dari Rp6.500 triliun, sementara kemampuan APBN dan BUMN baru menutup sekitar 57%, menyisakan celah 43% yang perlu diisi oleh sektor swasta.

"Rakornas ini menjadi momentum untuk memperkuat posisi Kadin sebagai mitra strategis pemerintah, sekaligus menyinergikan arah kebijakan dan program kerja agar pembangunan nasional dapat berjalan selaras dan berkelanjutan," jelasnya.

"Karena kami percaya, pembangunan akan lebih cepat jika kebijakan dirancang dari bawah ke atas, mendengar suara daerah, memahami kebutuhan sektor, dan memastikan dunia usaha menjadi bagian dari solusi," tandas Carmelita.

Rakornas Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia ini juga diisi dengan dialog antara Kadin Provinsi, para Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia dan narasumber dari Kementerian Perhubungan RI, Kementerian Pekerjaan Umum RI dan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman RI.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Kadin Indonesia Carmelita Hartoto saat memberikan sambutannya dalam pembukaan Rakornas yang dilaksanakan di Hotel Aryaduta pada Kamis (13/11/2025).



Sesi foto Jajaran Dewan Pengurus Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan bersama Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu Kadin Indonesia dalam acara Rakornas, Kamis (13/11/2025).

RNAS N INDONESIA NG KOPERASI UMKM 2025

KOPERASI DAN UMKM
BERIKAN KEADILAN DAN
PERAAN RAKYAT INDONESIA

-21
as 2025



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie saat menyampaikan sambutannya dalam Rakornas Koperasi dan UMKM di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta (19-21/08/2025).

Kadin Gelar Rakornas Koperasi dan UMKM, Dorong Coopmura dan Usulkan 5 Juli Jadi Hari Ekonomi Pancasila

Jakarta - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Koperasi dan UMKM menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dalam rangka memperingati Hari UMKM Nasional sekaligus Kebangkitan Koperasi Indonesia.

Acara bertema "Bersama Koperasi & UMKM Menciptakan Keadilan & Kesejahteraan Rakyat Indonesia" ini berlangsung di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta, pada 19-21 Agustus 2025.

Ketua Umum Kadin Indonesia Novyan Bakrie dalam sambutan pada pembukaan Rakornas Koperasi dan UMKM Kadin Indonesia menegaskan, peran strategis Kadin dalam perekonomian nasional.

Anindya atau Anin sapaan akrabnya menyebutkan, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1987, Kadin memiliki dua fungsi utama, yakni sebagai mitra pemerintah dan sebagai payung dunia usaha.

"Kalau pemerintah sukses, Indonesia akan makmur, mandiri, dan rakyatnya sejahtera. Di sisi lain, Kadin juga menjadi naungan bagi perusahaan swasta, BUMN, termasuk UMKM dan koperasi," kata Anin pada Selasa (19/08/2025) malam.

Anin juga menekankan pentingnya perhatian pada sektor UMKM dan koperasi yang jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan perusahaan besar.

Anin merinci, terdapat sekitar 63 juta UMKM dan 130 ribu koperasi yang menyerap hingga 28 juta tenaga kerja.

"Jadi wajar kalau Kadin justru fokusnya kepada koperasi dan juga UMKM," tutur Anin.

Lebih lanjut, Anin memaparkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang tengah didorong pemerintah dan Kadin.

Melalui pembangunan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Kadin telah memfasilitasi 270 dapur yang menyerap investasi lebih dari Rp500 miliar dari dunia usaha.

"Ekonomi ini berputar di daerah. Harapannya bisa kita percepat menuju 1.000 dapur (SPPG) dan berpartisipasi lebih besar dalam target pemerintah 30 ribu dapur (SPPG)," ujarnya.

Selain itu, Anin mengungkapkan bahwa Kadin juga mendukung inisiatif Koperasi Desa Merah Putih serta mendorong lahirnya gerakan Coopmura untuk menghadirkan koperasi modern yang mampu mengakses pasar, digitalisasi, rantai pasok, hingga pembiayaan.

"Ini (Coopmura) bukan pesaing (Koperasi) Merah Putih, justru ini merupakan mitra strategis untuk memperkuat gerakan kooperasi rakyat. Coopmura menghadirkan dukungan dunia usaha supaya terjadi modernisasi, digitalisasi, akses pasar, rantai pasok, dan tentu pembiayaan," tandas Anin.

Lebih lanjut, Wakil Ketua Umum Koordinator (WKUK) Bidang Koperasi dan UMKM Kadin Indonesia Nurdin Halid, menambahkan pentingnya mengembalikan ekonomi nasional pada prinsip Pancasila dan gotong royong.

"Baru kali ini ada pemimpin seperti Presiden Prabowo Subianto yang mengimplementasikan ekonomi konstitusi. Kami bahkan mengusulkan 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Ekonomi Pancasila," ungkap Nurdin.

Sementara itu, Menteri UMKM RI Maman Abdurahman yang hadir dan membuka acara Rakornas menegaskan dukungan penuh pemerintah terhadap sinergitas dengan dunia usaha.

"Keberadaan para pengusaha di bawah Kadin sangat signifikan untuk dijadikan mitra dalam mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8% seperti ditargetkan Presiden Prabowo Subianto. Salah satunya melalui optimalisasi sektor UMKM dan koperasi," pungkas Maman.

Pada kesempatan pembukaan Rakornas Bidang Koperasi dan UMKM 2025 hadir jajaran pengurus Kadin Indonesia di antaranya WKUK Bidang Pangan Mulyadi Jayabaya, WKUK Bidang Sosial Nita Yudi, WKUK Bidang Pengembangan Ekspor Juan Permata Adoe, WKUK Bidang Hukum dan HAM, Sarana/Prasarana M. Aziz Syamsuddin, Wakil Ketua Umum (WKU) Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi dan Pengembangan Produk UMKM Rifda Ammarina, WKU Bidang Kewirausahaan UMKM R.M Tedy Aliudin, WKU Bidang Hubungan Kerja Sama Kelembagaan sekaligus Ketua Pelaksana Rakornas Andi Amar Ma'ruf Sulaiman, WKU Bidang Organisasi Taufan Eko Nugroho Rotorasiko, WKU Wilayah Kalimantan Andi Yuslim Patawari serta para Ketua Umum Kadin Provinsi se-Indonesia beserta jajaran.



Ketua Umum Kadin Indonesia Arindya Novyan Bakrie, Menteri Pertanian Amran Sulaiman, dan Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Koperasi dan UMKM Kadin Indonesia Nurdin Halid saat menghadiri Rakornas yang berlangsung di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta, pada 19-21 Agustus 2025.

Ketua Umum Kadin Indonesia Arindya N. Bakrie berfoto bersama para jajaran Pengurus Kadin Indonesia usai Rakornas Koperasi dan UMKM di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta (19-21/08/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Luar Negeri, James T. Riady (kiri) bersama Duta Besar/Deputi Wakil Tetap RI untuk PBB Achsanul Habib saat menghadiri Rakornas yang digelar di Hotel Aryaduta pada Jumat (14/11/2025).

Kadin Mantapkan Peran Strategis Dalam Diplomasi Ekonomi Global di Rakornas Bidang Luar Negeri 2025

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Luar Negeri menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertajuk “Kehadiran Global Indonesia: Kemitraan, Investasi dan Pertumbuhan Berkelanjutan” di Hotel Aryaduta pada Jumat (14/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dalam sambutannya lewat video conference mengatakan semakin menguatnya posisi Indonesia dalam percaturan ekonomi global. Dalam beberapa tahun terakhir, kata Anindya atau Anin sapaan akrabnya, peran Indonesia kian dihormati melalui berbagai kerja sama internasional yang melibatkan sektor swasta dan pemerintah.

“Kadin bersama WKUK (Wakil Ketua Umum Koordinator) Bidang Luar Negeri dan seluruh jajaran WKU (Wakil Ketua Umum) berada di garda depan memperkuat kemitraan strategis global, di antaranya negosiasi Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA), Indonesia-Canada CEPA, partisipasi aktif dalam New York Climate Week dan Australia-Indonesia Investor Dialogue,” kata Anin.

Anin juga memastikan bahwa setiap kemitraan memberikan manfaat nyata bagi Indonesia dan mitra internasional. Karena itu, mulai tahun ini Kadin bersama seluruh WKUK/WKU, Komite Bilateral, dan mitra global akan melakukan peninjauan bersama terhadap berbagai kerja sama luar negeri yang telah berjalan.

“Langkah ini bertujuan memastikan kesinambungan dan optimalisasi manfaat serta menyusun tindak lanjut yang inklusif dan saling menguntungkan,” ujar Anin.



Foto bersama jajaran pengurus Kadin Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia usai pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) di Hotel Aryaduta pada Jumat (14/11/2025).

Ke depan, Anin menyebut bahwa Kadin akan fokus pada tiga agenda utama yakni memperluas kemitraan global yang beretika dan berdaulat, mendorong investasi berkualitas tinggi berbasis teknologi dan inovasi, serta memperkuat diplomasi ekonomi hijau, transisi energi, dan ekonomi berkelanjutan.

"Inilah semangat Indonesia Incorporated, di mana pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat bergerak dalam satu irama membangun kedaulatan ekonomi yang kuat dan berdaya saing global," pungkas Anin.

Sementara itu, WKUK Bidang Luar Negeri Kadin Indonesia James T. Riady, menegaskan bahwa lanskap ekonomi dunia tengah mengalami perubahan besar. Tantangan global seperti melemahnya multilateralisme, rivalitas geopolitik, hingga perang tarif membuat strategi diplomasi ekonomi harus lebih adaptif.

"Selama satu tahun terakhir, kami berupaya membangun jejaring kemitraan strategis, menghadirkan investasi berkualitas, dan membuka peluang ekspor baru. Tapi yang lebih penting, kami belajar bahwa dalam dunia penuh ketegangan ini, kepercayaan dan integritas adalah mata uang paling berharga," ujar James.

Menurutnya, ketika institusi global tidak lagi bekerja optimal, ASEAN, East Asia Economic Community, serta hubungan bilateral menjadi arena strategis yang harus diperkuat. Di titik inilah peran Komite-Komite Tetap dan Komite Bilateral Kadin Indonesia menjadi sangat penting.

"Mereka lah ujung tombak representasi Kadin Indonesia di berbagai kawasan dunia. Dunia usaha Indonesia hadir bukan hanya sebagai pelaku ekonomi, tetapi sebagai duta perdamaian dan kerja sama yang beradab," ujarnya.

James juga menyoroti perubahan drastis dalam rantai pasok global. Supply chain realignment membuka peluang besar bagi Indonesia sebagai lokasi baru yang stabil dan kompetitif. Namun, peluang ini hanya bisa dimanfaatkan jika koordinasi nasional lebih solid dan ekosistem informasi ekonomi semakin kuat.

"Kadin dengan jejaring internasionalnya harus menjadi navigator, bukan sekadar penumpang dalam peta baru ekonomi global," tegas James.

Lebih lanjut, Wakil Menteri Luar Negeri RI Arif Havas Oegroseno mengatakan bahwa Kadin memiliki peran strategis sebagai mitra pemerintah dalam memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional, khususnya melalui diplomasi ekonomi yang berdampak langsung pada peningkatan investasi, perdagangan dan inovasi.

"Penguatan kemitraan internasional yang dilakukan Kadin merupakan bagian dari upaya kolektif Indonesia untuk memastikan bahwa kebijakan luar negeri juga menghasilkan manfaat ekonomi yang konkret bagi masyarakat," pungkas Arif.



Wakil Menteri Luar Negeri RI, Arif Havas Oegroseno (tengah) berfoto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Bidang Luar Negeri dalam Rakornas yang digelar di Hotel Aryaduta, pada Jumat (14/11/2025).



Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI Todouta Pasaribu (kiri) bersama Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia, Bobby Gafur Umar dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas), pada Senin (17/11/2025).

Dorong Ekonomi Hijau, Kadin Tegaskan Komitmen Investasi Berkelanjutan untuk Pertumbuhan Ekonomi 2026

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) bertajuk “Investasi Hijau sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi 2026” di Hotel The Langham, Jakarta Pusat, Senin (17/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie dalam sambutannya melalui video conference mengungkapkan transformasi ekonomi hijau kini menjadi fondasi utama penguatan pertumbuhan nasional.

“Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, transformasi ekonomi hijau bukan lagi opsi, melainkan kepercayaan. Kami berkomitmen menjadi mitra strategis pemerintah dalam mendorong investasi hijau sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026,” ujar Anin sapaan akrabnya.

Anin memaparkan capaian satu tahun terakhir, di mana Kadin berada di garis depan memperkuat ekosistem investasi berkelanjutan. Anin menyebut berbagai inisiatif seperti pengembangan monet green investment, kerja sama lintas bidang dengan Kadin Internasional, Kadin Net Zero Hub, serta penyusunan Indonesia Energy Transition Factbook yang memberi panduan konkret bagi pelaku usaha dalam menjalankan transisi energi bersih.

Anin menambahkan, berbagai sektor mulai dari mineral, pertanian hingga energi terbarukan kini menunjukkan penguatan investasi berkelanjutan.

"Kadin akan mendorong penanaman modal yang berorientasi inovasi, efisiensi sumber daya, dan keadilan lingkungan sehingga pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan kelestarian," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup Kadin Indonesia Bobby Gafur Umar, menambahkan bahwa tahun 2026 ditargetkan menjadi tahun akselerasi investasi hijau sebagai kontributor utama pertumbuhan ekonomi.

"Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 8%, total investasi 2024-2029 harus mencapai sekitar Rp13.032 triliun. Target 2026 diproyeksikan naik 14% dibandingkan target 2025," ujar Bobby.

Bobby juga menyoroti, dalam 10 tahun ke depan, total penambahan kapasitas pembangkit diperkirakan mencapai 69,53 gigawatt, dengan 61% atau 42,3 gigawatt di antaranya berasal dari energi terbarukan, serta 15% dari sistem penyimpanan energi.

"Ini menunjukkan masa depan energi sangat terkait dengan lingkungan hidup. Kadin harus menjadikan ini fokus rencana kerjanya," kata Bobby.

Lebih lanjut, Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) RI Todotua Pasaribu menegaskan komitmen pemerintah untuk mendukung investasi energi hijau, meski terdapat tantangan pada biaya produksi.

"Salah satu strategi pemerintah adalah masuk ke dalam program hilirisasi agar kita mandiri dalam material energi hijau, sehingga harga energi hijau dapat kompetitif dan rencana investasi berjalan," ucapnya.

Dari perspektif lingkungan, Wakil Menteri Lingkungan Hidup/Wakil Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup RI Diaz Hendropriyono, menyoroti pentingnya kolaborasi antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Kadin.

"Kami menekankan perlunya kolaborasi untuk mendorong industri hijau dan ekonomi hijau. Baik di dunia maupun di Indonesia, kita menghadapi climate funding gap," katanya.

Lebih jauh, Wakil Menteri Perindustrian RI Faisol Riza mengajak pelaku usaha untuk mempercepat langkah dekarbonisasi sektor manufaktur.

"Kami mengajak seluruh pelaku usaha terutama yang tergabung di Kadin untuk bekerja sama mewujudkan net zero emission untuk industri 2050, lebih cepat dari target nasional 2060," jelasnya.



Sesi foto bersama para pembicara dan peserta Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Investasi, Hilirisasi, Energi dan Lingkungan Hidup di Hotel The Langham, Jakarta Pusat, Senin (17/11/2025).



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia, Nita Yudi bersama para Wakil Ketua Umum dan Komite Tetap saat acara pembukaan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kadin Bidang Sosial, pada Senin (17/11/2025).

Rakornas Bidang Sosial 2025: Kadin Dorong Ekosistem Halal, Pariwisata, dan MICE Jadi Mesin Pertumbuhan

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Sosial menggelar Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dengan mengusung tema “Sinergi Lintas Sektor Menuju Ekonomi Inklusif & Berkelanjutan Mewujudkan Indonesia Incorporated” yang berlangsung di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan, Senin (17/11/2025).

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie melalui video conference mengatakan bahwa bidang sosial memiliki peran sentral dalam menjaga keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan.

“Inilah semangat Indonesia Incorporated, tidak boleh ada sekat antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Kita semua bergerak dalam satu orkestrasi kebangsaan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi hingga 8% dan menekan kemiskinan ekstrem menjadi nol,” ujar Anindya atau Anin sapaan akrabnya.

Dijelaskan Anin bahwa di tengah transformasi besar yang sedang dijalankan pemerintah, termasuk target pertumbuhan ekonomi 8%, peran Wakil Ketua Umum (WKTU) Bidang Sosial menjadi semakin vital, terutama sebagai penghubung antara kebijakan nasional dan dunia usaha.

Anin juga menambahkan bahwa penguatan ekonomi sosial merupakan kunci pemerataan pembangunan. Di sisi lain, Anin menekankan sektor pariwisata, maritim, dan olahraga merupakan tiga engine of growth dengan efek ganda yang signifikan. Anin juga menyoroti potensi besar ekosistem wisata halal dan layanan haji-umrah.



Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia, Nita Yudi (kelima dari kanan) memberikan cinderamata kepada Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA) RI Arifatul Choiri Fauzi usai menjadi pembicara dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kadin Bidang Sosial, pada Senin (17/11/2025).

“Ekosistem wisata halal dan layanan haji umrah Indonesia memiliki potensi besar. Peran WKU haji, umrah, dan wisata halal sangat penting dalam memastikan standar, sertifikasi, dan layanan berjalan profesional dan kompetitif,” kata Anin.

Pada sektor MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions), Anin menilai industri ini berperan strategis dalam pariwisata, investasi, dan nation branding. Di sisi lain, mitigasi bencana dan ketahanan sosial menjadi fokus khusus bagi Bidang Sosial Kadin Indonesia di tengah meningkatnya risiko perubahan iklim.

“Saya mengajak seluruh peserta Rakornas untuk menjadikan forum ini sebagai ruang konsolidasi, kolaborasi, dan inovasi. Membangun bangsa yang inklusif, sejahtera, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045,” tutup Anin.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Sosial Kadin Indonesia Nita Yudi menuturkan, Kadin akan menyelenggarakan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) pada tanggal 31 November dan 2 Desember mendatang. Hasil dari Rakornas yang berupa program prioritas dan rekomendasi apa yang diharapkan ini nantinya akan dibawa ke Rapimnas.

“Karena Kadin sebagai mitra strategis pemerintah tentu kita harus memberi masukan kepada pemerintah, apa yang terjadi kendala di bawah, di lapangan, kemudian masukan seperti apa yang bisa disampaikan kepada pemerintah. Sebagai mitra strategis tentu kita harus berjalan bersama, menyatukan langkah bersama agar Indonesia lebih baik lagi,” pungkas Nita.

Lebih lanjut, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Pratikno, dalam sambutannya melalui video conference menekankan bahwa kekuatan ekonomi tak dapat dilepaskan dari ketahanan sosial. Ia mengingatkan kembali pelajaran penting dari masa pandemi.

“Di tengah-tengah pilar kekuatan ekonomi dan bisnis, ada fondasi yang membuatnya bisa berdiri tegak, yaitu fondasi sosial. Pandemi COVID-19 mengajarkan kita bahwa ketahanan ekonomi bertumpu pada ketahanan sosial,” ujarnya.

Lebih jauh, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPA) RI Arifatul Choiri Fauzi, menyoroti pentingnya keterlibatan perempuan dalam pembangunan menuju Indonesia Emas 2045.

“Populasi perempuan saat ini ada di 49,5%. Ini menunjukkan bahwa perempuan punya peran strategis. Kesempatan untuk perempuan-perempuan Indonesia ini harus sama dengan yang lainnya,” tuturnya.

Sementara itu, Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Ahmad Haikal Hasan atau Babe Haikal, mengajak Kadin meningkatkan partisipasi pelaku usaha dalam sertifikasi halal. Ia menegaskan bahwa posisi Indonesia di tingkat global semakin kuat.

“Hari ini kita sudah menjadi pusat halal dunia, mereka semua mengundang dan minta informasi dari kita, dan cuma kita. Saya mengundang dan meminta Kadin lebih aktif untuk membuat sebuah strategi,” pungkasnya.



Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Ahmad Haikal Hasan memberikan paparan mengenai partisipasi pelaku usaha dalam sertifikasi halal, di Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Kadin Bidang Sosial, pada Senin (17/11/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie berfoto bersama para jajaran Pengurus Kadin Indonesia usai Rapat bersama Dewan Penasihat dan Dewan Usaha Kadin Indonesia yang digelar secara Hybrid di Menara Kadin Indonesia pada Selasa (22/10/2025).

Kadin Siap Bantu Tingkatkan Perputaran Ekonomi, Transisi Energi Bersih Hingga Libatkan Pengusaha Lokal Dalam Proyek Waste to Energy

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan komitmen Kadin dalam mendukung program-program strategis pemerintah, mulai dari peningkatan perputaran ekonomi hingga transisi energi bersih.

Hal ini disampaikan Anindya atau Anin sapaan akrabnya usai rapat bersama Ketua Usaha Kadin Indonesia Chairul Tanjung dan Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia Hashim S. Djojohadikusumo yang berlangsung secara hybrid di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Selasa (22/10/2025).

"Intinya, semua ini mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perputaran ekonomi yang sudah terlihat dengan penambahan likuiditas," ujar Anin.

Meski demikian, Anin menekankan perlunya penguatan pelaku usaha agar pertumbuhan ekonomi dapat lebih merata, termasuk di daerah. Menurut Anin, Kadin menyoroti sejumlah agenda penting dalam rapat tersebut, antara lain perdagangan luar negeri, peningkatan investasi asing, hingga pengawalan berbagai program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), hingga pembangunan rumah murah.

Selain itu, kehadiran anggota Dewan Penasihat sekaligus Menteri/Kepala Badan Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya juga memperkaya diskusi, khususnya dalam pengembangan industri kreatif yang melibatkan generasi muda.

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menegaskan komitmen Kadin dalam mendukung program-program strategis pemerintah, mulai dari peningkatan perputaran ekonomi hingga transisi energi bersih.

Hal ini disampaikan Anindya atau Anin sapaan akrabnya usai rapat bersama Ketua Dewan Usaha Kadin Indonesia Chairul Tanjung dan Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia Hashim S. Djojohadikusumo yang berlangsung secara hybrid di Menara Kadin Indonesia, Jakarta Selatan pada Selasa (22/10/2025).

“Intinya, semua ini mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perputaran ekonomi yang sudah terlihat dengan penambahan likuiditas,” ujar Anin.

Meski demikian, Anin menekankan perlunya penguatan pelaku usaha agar pertumbuhan ekonomi dapat lebih merata, termasuk di daerah. Menurut Anin, Kadin menyoroti sejumlah agenda penting dalam rapat tersebut, antara lain perdagangan luar negeri, peningkatan investasi asing, hingga pengawalan berbagai program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), hingga pembangunan rumah murah.

Selain itu, kehadiran anggota Dewan Penasihat sekaligus Menteri/Kepala Badan Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya juga memperkaya diskusi, khususnya dalam pengembangan industri kreatif yang melibatkan generasi muda.

“Bagaimana mendongkrak ini semua supaya bisa menggerakkan juga Gen Z, terutama dengan ide-ide kreatif beliau (Teuku Riefky Harsya),”



Rapat secara hybrid bersama Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia Hashim S. Djojohadikusumo (atas kanan), Ketua Dewan Usaha Kadin Indonesia Chairul Tanjung (kiri bawah) dan Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie (kanan bawah) beserta jajaran pengurus Kadin lainnya di Menara Kadin Indonesia, Selasa (22/10/2025).



(Kiri) Wakil Ketua Umum Bidang Pariwisata Raty Ning berfoto bersama para peserta Indonesia Golf Festival (IGF) di ICE BSD, Tangerang, Banten.

Kadin Indonesia Angkat Wisata Golf dan Komitmen Quality Tourism di Indonesia Golf Festival (IGF) 2025

Jakarta – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia turut ambil bagian dalam mendukung kemajuan industri dan wisata golf di Indonesia dengan hadir dan mendukung pelaksanaan Indonesia Golf Festival (IGF) 2025 pada tanggal 24 – 26 Oktober 2025 di ICE BSD, Tangerang, Banten.

Wakil Ketua Umum (WKTU) Bidang Pariwisata Kadin Indonesia, Raty Ning, mengatakan bahwa pihaknya sangat senang dapat berpartisipasi pada Indonesia Golf Festival (IGF) 2025 yang baru pertama kali digelar di Indonesia.

“Sebagai mitra strategis pemerintah dan stakeholder industri, Kadin Indonesia senantiasa berkomitmen untuk aktif mendukung kolaborasi dengan pelaku industri UMKM dan mendukung pengembangan pariwisata Indonesia,” kata Raty Ning.

Pada gelaran Indonesia Golf Festival (IGF) 2025, Kadin Indonesia Bidang Pariwisata mengangkat wisata golf, kolaborasi dengan tour operator golf skala menengah yang menghadirkan berbagai pilihan paket wisata golf domestik dengan banyak promo dan harga menarik ke berbagai destinasi golf populer di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, hingga Bali.

“Kami berharap kehadiran Kadin Indonesia dalam acara ini dapat memberikan nilai tambah bagi para pengunjung dalam mewujudkan liburan wisata golf ke destinasi favorit dengan lebih mudah dan menguntungkan,” tutur Raty Ning.

Indonesia memiliki potensi wisata golf yang sangat besar, namun belum tergarap secara maksimal padahal wisata golf ini memiliki potensi sebagai pariwisata yang berkualitas (quality tourism). Wisata

golf berpotensi untuk membangkitkan ekonomi nasional melalui pengeluaran wisatawan mancanegara yang lebih tinggi dan waktu tinggal yang lebih lama.

Dari sisi produk, Indonesia memiliki beragam destinasi golf dengan kualitas internasional (world class) didukung dengan infrastruktur dan fasilitas seperti akomodasi yang menawarkan pengalaman golf luar biasa di tengah keindahan alam dan pesona budaya yang kaya. Keunggulan wisata golf dapat dilakukan sepanjang tahun dan tidak terlalu terkendala dengan cuaca.

“Dengan produk yang bagus dan kompetitif, wisata golf Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan destinasi golf terbaik di dunia, utamanya di kawasan Asia Pasifik, namun memang masih diperlukan dukungan promosi yang tepat dan berkesinambungan agar wisata golf di Indonesia ini memiliki daya saing global,” lanjut Raty.

“Kami berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan pariwisata Indonesia, utamanya quality tourism, wisata golf diantaranya, yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional,” Raty Ning.

“Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat sehingga partisipasi Kadin Indonesia pada Indonesia Golf Festival (IGF) 2025 dapat tercapai, Pacto Group, Samudra Dyan Praga, Satu Tujuan Event, Xcellcomm Wibawa, dan Power Golf Alam Sutera,” pungkas Raty Ning.



Agribusiness Indonesia Expo (Agrinex) 2025 resmi dibuka di Hall D2 JIEXPO Kemayoran, Jakarta, pada 6 November 2025.

Agrinex Expo 2025: Wujudkan Ketahanan Pangan Nasional Lewat Inovasi Agribisnis



Wakil Ketua Umum Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi dan Pengembangan Produk UMKM Kadin Indonesia, Rifda Ammarina saat memandu sesi diskusi Agrinex, di JIEXPO Kemayoran, Jakarta, pada 6 November 2025

Jakarta, Indonesia – Agrinex 2025, ajang promosi agribisnis terbesar di Indonesia, kembali hadir dengan skala yang lebih luas dan dampak yang lebih besar. Pameran berskala internasional ini diselenggarakan pada 6-8 November 2025 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta.

Sebagai wadah pertemuan pelaku usaha, pemerintah, dan masyarakat, Agrinex 2025 menjadi peluang strategis bagi para pengusaha agribisnis untuk memamerkan inovasi dan teknologi terkini di bidang pertanian.

“Dengan adanya inovasi di bidang pertanian, kita berharap dapat mengambil langkah awal dalam mewujudkan swasembada dan ketahanan pangan nasional sesuai dengan visi Asta Cita dari Presiden Prabowo Subianto”, terang Rifda Ammarina, Direktur Utama Dare Indonesia sebagai penyelenggara Agrinex yang juga Wakil Ketua Umum Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi dan Pengembangan Produk UMKM Kadin Indonesia .

Ajang ini juga sejalan dengan visi Presiden Prabowo Subianto dalam meningkatkan potensi pertanian Indonesia. Ketahanan pangan bukan hanya tentang menanam padi, tetapi juga mencakup sektor perikanan, hortikultura, peternakan, dan diversifikasi pangan lainnya.

Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Agrinex 2025 bukan sekadar pameran, melainkan gerakan menuju kedaulatan pangan Indonesia.

Sebagai pameran agribisnis terpadu yang menghadirkan wajah agribisnis Indonesia secara menyeluruh, Agrinex menghubungkan para pelaku industri dari hulu hingga hilir.

Sejak tahun 2007, AGRINEX telah menjadi platform utama bagi para pelaku usaha agribisnis dengan menghadirkan Pemerintah, Pelaku Teknologi Pertanian, Mesin, Budidaya, Benih, Pupuk CSR Progam dan Akademisi untuk mendukung program pemerintah menuju swasembada pangan.



Sesi foto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia bersama para pembicara Agrinex di JIEXPO Kemayoran, Jakarta, pada 6 November 2025.



Luar Negeri

Kadin-ApexBrasil Teken MoU,

Anindya Bakrie Optimistis Perdagangan Indonesia-Brasil Naik 2-3 Kali Lipat

Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie memberikan cinderamata kepada Presiden Republik Federasi Brasil Luiz Inácio Lula da Silva pada acara Indonesia-Brazil Business Forum di Hotel The St. Regis, Jakarta Selatan, Kamis (23/10/2025).

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie, menyampaikan optimisme terhadap penguatan hubungan ekonomi antara Indonesia dan Brasil melalui Indonesia-Brazil Business Forum 2025 dalam rangka kunjungan Presiden Republik Federasi Brasil Luiz Inácio Lula da Silva ke Indonesia yang digelar Hotel The St. Regis di Jakarta Selatan, pada Kamis (23/10/2025).

Anin sapaan akrabnya mengapresiasi peran pemerintah kedua negara yang memberi ruang bagi dunia usaha untuk turut berpartisipasi dalam memperkuat hubungan diplomatik Indonesia-Brasil.

“Saya sangat mengapresiasi (kepada Presiden Prabowo dan Presiden Lula da Silva) yang memberikan peran kepada dunia usaha untuk bisa berpartisipasi dalam acara hubungan diplomasi Indonesia-Brasil ini. Kami diberi kesempatan untuk MoU dengan ApexBrasil (Brazilian Trade and Investment Promotion Agency)” tutur Anin.

Menurut Anin, kerja sama antara Kadin dan ApexBrasil bertujuan untuk meningkatkan promosi, akselerasi investasi, dan perdagangan kedua negara, dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan, inklusivitas, dan inovasi.

“Intinya, Indonesia sekarang butuh alternatif untuk berdagang dan berinvestasi. Kolaborasi (negara) Selatan-Selatan seperti yang dilakukan dalam BRICS ini penting. Setelah kerja sama dengan Afrika Selatan, kini dengan Brasil menjadi langkah strategis,” jelas Anin.

Lebih lanjut, Anin menyoroti potensi besar antara dua negara (Indonesia dan Brasil) yang memiliki jumlah penduduk gabungan

sekitar setengah miliar orang, namun nilai perdagangan baru mencapai sekitar 6 miliar dolar AS.

"Kami optimistis angka itu bisa naik dua hingga tiga kali lipat dalam lima sampai sepuluh tahun ke depan. Presiden Lula juga menegaskan, kita tidak boleh berhenti berjuang untuk meningkatkan perdagangan dan investasi, karena itu akan membuka lebih banyak lapangan kerja dan melahirkan pengusaha baru," kata Anin.

Dari sisi komoditas, Brasil selama ini menjadi salah satu pemasok utama kedelai, gula, dan daging bagi Indonesia. Sebaliknya, Indonesia mengekspor kelapa sawit, garmen, alas kaki, dan otomotif ke Brasil.

"Yang menarik dari Brasil, mereka memiliki ketahanan pangan dan energi secara bersamaan. Itu menjadi pelajaran penting bagi kita untuk menjaga kesinambungan ekonomi nasional," tambah Anin.

Lebih jauh, Anin juga menilai Brasil dan Indonesia memiliki kesamaan visi sebagai negara berkembang yang berpotensi menjadi kekuatan baru dalam transisi energi dan penanganan perubahan iklim.

"Brasil dan Indonesia ini seperti saudara beda benua. Sama-sama ingin menjadi superpower di bidang transisi energi dan climate change. Kita punya nikel, mereka punya berbagai mineral kritis lain. Kita punya bauksit, mereka juga punya yang komplementer," ujar Anin.

"Jadi intinya bagaimana dunia bisa terus menjamin bahwa kelangsungan dari usaha itu baik sehingga Indonesia bisa mencapai pertumbuhan 5,5% dan perlahan naik lagi," tambah Anin.

Brasil lanjut Anin, juga telah lama menjadi pelopor energi terbarukan berbasis biofuel, terutama etanol yang dikembangkan sejak 25-30 tahun lalu.

"Itu menggambarkan bahwa energi terbarukan mampu menekan ketergantungan terhadap impor migas. Selain itu, Brasil juga mulai mengembangkan biodiversitas sebagai potensi ekonomi masa depan," jelas Anin.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya N. Bakrie menyampaikan sambutannya dalam acara Indonesia-Brazil Business Forum di Hotel The St. Regis, Jakarta Selatan, Kamis (23/10/2025).



Kiri-kanan: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pembangunan Manusia, Kebudayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan Kadin Indonesia Shinta W. Kamdani, Ketua Dewan Penasihat Kadin Indonesia Hashim S. Djojohadikusumo, Presiden Republik Federasi Brasil Luiz Inácio Lula da Silva, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Rosan P. Roeslani, Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie berfoto bersama di acara Indonesia-Brazil Business Forum di Hotel The St. Regis, Jakarta Selatan, Kamis (23/10/2025).

Sebagai tindak lanjut, Indonesia dan Brasil kini menjajaki Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) dengan blok Mercosur, kawasan perdagangan Amerika Latin yang disebut-sebut mirip dengan ASEAN.

"Kita mencari alternatif perjanjian ekonomi seperti CEPA, tapi dengan Mercosur, semacam ASEAN-nya Amerika Latin, di mana Brasil adalah yang terbesar," pungkas Anin.

Blok Mecosure meliputi negara-negara yaitu Argentina, Brasil, Paraguay, Uruguay, serta Bolivia.

Sementara itu, Presiden ApexBrasil Jorge Viana menyampaikan bahwa forum ini menjadi momentum penting dalam memperkuat hubungan ekonomi antara Indonesia dan Brasil, terutama di tengah perubahan dinamika global.

"Dengan kesamaan pandangan dalam hal keberlanjutan, ketahanan pangan, dan transisi energi, serta kini adanya jalur politik langsung melalui BRICS, Indonesia meneguhkan posisinya sebagai pintu gerbang bagi Brasil menuju ASEAN dan menjadi pilar penting dalam diversifikasi pasar Brasil di Asia," ujar Viana.

Ia menambahkan bahwa kehadiran Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva bersama lebih dari 100 pengusaha dan perwakilan lembaga Brasil menunjukkan keseriusan pemerintah Brasil dalam memperkuat kerja sama ekonomi dengan Indonesia.

"Kami membawa kekuatan dan keragaman sektor produktif Brasil untuk berdialog dengan pemerintah dan pelaku usaha lokal, mengidentifikasi potensi kemitraan, tantangan, serta membuka peluang bagi produk-produk Brasil," tegas Viana.

Kadin Indonesia dan ApexBrasil menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk memperkuat kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Brasil. Fokus utama kerja sama ini di antaranya yaitu mendorong pertukaran data dan informasi, promosi perdagangan, kerja sama misi bisnis, mendukung perusahaan dan fasilitasi investasi terhadap perusahaan kedua negara, kolaborasi inovasi dan keberlanjutan, serta mendorong partisipasi dalam kegiatan promosi perdagangan dan dialog mengenai perdagangan internasional pada event yang diselenggarakan di Indonesia maupun Brasil.

APEC 2025 KOREA

Oct.31 - Nov.1 2025 GYEONGJU



Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) 2025 yang diselenggarakan di Hwabaek International Convention Centre (HICO), Gyeongju, Republik Korea, pada Jumat, 31 Oktober 2025. (Foto: BPMI Setpres)

Presiden Prabowo Hadiri KTT APEC 2025 di Gyeongju, Tegaskan Komitmen Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Kawasan

Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) 2025 yang diselenggarakan di Hwabaek International Convention Centre (HICO), Gyeongju, Republik Korea, pada Jumat, 31 Oktober 2025. Kehadiran Presiden Prabowo menegaskan komitmen Indonesia untuk terus berperan aktif dalam mendorong kerja sama ekonomi kawasan Asia-Pasifik yang inklusif dan berkelanjutan.

Presiden Prabowo tiba di HICO sekitar pukul 09.36 waktu setempat (WS), Kepala Negara disambut oleh Head of the Planning and Management Department of APEC Preparatory Office for APEC 2025, Kim Ji-joon sebelum kemudian menuju lantai utama ruang pertemuan di lantai 3.

Di lantai utama ruang pertemuan, Presiden Prabowo disambut secara langsung oleh Presiden Republik Korea, Lee Jae Myung dalam suasana penuh keakraban dan saling menghormati. Kedua pemimpin kemudian mengabadikan momen pertemuan tersebut dalam sebuah foto bersama sebagai simbol persahabatan dan kemitraan erat antara Indonesia dan Republik Korea.

Pada rangkaian KTT APEC, Presiden Prabowo bersama para pemimpin anggota APEC lainnya juga mengikuti sesi pertama APEC Economic Leaders' Meeting (AELM). Sesi ini mengangkat tema "Towards a More Connected, Resilient Region and Beyond" yang menyoroti pentingnya memperkuat koneksi, ketahanan ekonomi, dan kolaborasi lintas kawasan.

Dalam sesi ini, Presiden Prabowo menyampaikan pandangan dan gagasan Indonesia mengenai langkah-langkah strategis untuk membangun kawasan Asia-Pasifik yang saling terhubung, berinovasi, dan sejahtera. Kehadiran Presiden Prabowo dalam KTT APEC 2025 memiliki makna strategis mengingat forum ini merepresentasikan sekitar 60 persen produk domestik bruto (PDB) dunia dan lebih dari sepertiga populasi global.

Konferensi ini menjadi wadah penting bagi Indonesia untuk memperkuat peran dalam pertumbuhan ekonomi kawasan. Turut mendampingi Presiden dalam sesi pertama AELM yakni Menteri Luar Negeri, Sugiono.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (kanan) bersama anggota ABAC Indonesia Council, Shinta W. Kamdani, Duta Besar Indonesia untuk Korea Gandi Sulistiyanto, dan Sekretaris Jenderal Komite Bilateral Korea Kadin Indonesia Joohan Leesaat menghadiri APEC Economic Leader 2025 di Korea, (1/11/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menghadiri APEC Economic Leader 2025 di Korea, (1/11/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie (Kiri) dan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto berfoto bersama para pimpinan pemerintah anggota APEC di sela-sela acara ABAC Dialogue with APEC Economic Leaders yang digelar pada 31 Oktober 2025 di Gyeongju, Korea.



Sesi foto bersama para anggota ABAC Council dan APEC Economic Leaders yang digelar pada 31 Oktober 2025 di Gyeongju, Korea.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie saat menyampaikan sambutan dalam HunIndo Tech 6.0 Business Forum yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan, pada Senin (20/10/2025).

Kadin Indonesia Dukung Transisi Hijau dan Inovasi Digital Lewat Kemitraan dengan Hungaria

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menekankan pentingnya kemitraan yang saling melengkapi antara Indonesia dan Hungaria dalam memperkuat kerja sama ekonomi, teknologi, dan inovasi.

Hal itu disampaikan Anin sapaan akrabnya dalam sambutannya pada acara HunIndo Tech 6.0 Business Forum yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan, Senin (20/10/2025).

“Hungaria memiliki kekuatan yang luar biasa. Selama puluhan tahun, keahlian Hungaria dalam pengelolaan air dan infrastruktur menjadi pelengkap yang berharga bagi kebutuhan pembangunan Indonesia. Jadi, saya setuju, kita tidak harus sejajar, tetapi kita bisa saling melengkapi,” ujar Anin

Menurut Anin, kerja sama di bidang manajemen air, infrastruktur, dan teknologi energi sangat sejalan dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia, khususnya dalam pengembangan waste to energy dan transisi energi hijau.

“Dengan dorongan pemerintah terhadap program waste to energy, pengelolaan air dan infrastruktur menjadi bagian yang tak terpisahkan dari agenda tersebut,” tambah Anin.

Anin menilai, di tengah kondisi dunia yang penuh ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, kemitraan dengan negara sahabat seperti Hungaria memiliki arti strategis bagi Indonesia.

“Memiliki sahabat seperti Hungaria merupakan hal yang sangat berarti bagi kami,” ungkap Anin.

Dijelaskan Anin, meskipun ekonomi global sedang melambat, Indonesia tetap mampu mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 5

Jakarta – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie menekankan pentingnya kemitraan yang saling melengkapi antara Indonesia dan Hungaria dalam memperkuat kerja sama ekonomi, teknologi, dan inovasi.

Hal itu disampaikan Anin sapaan akrabnya dalam sambutannya pada acara HunIndo Tech 6.0 Business Forum yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan, Senin (20/10/2025).

“Hungaria memiliki kekuatan yang luar biasa. Selama puluhan tahun, keahlian Hungaria dalam pengelolaan air dan infrastruktur menjadi pelengkap yang berharga bagi kebutuhan pembangunan Indonesia. Jadi, saya setuju, kita tidak harus sejajar, tetapi kita bisa saling melengkapi,” ujar Anin

Menurut Anin, kerja sama di bidang manajemen air, infrastruktur, dan teknologi energi sangat sejalan dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia, khususnya dalam pengembangan waste to energy dan transisi energi hijau.

“Dengan dorongan pemerintah terhadap program waste to energy, pengelolaan air dan infrastruktur menjadi bagian yang tak terpisahkan dari agenda tersebut,” tambah Anin.

Anin menilai, di tengah kondisi dunia yang penuh ketidakpastian dan perlambatan ekonomi global, kemitraan dengan negara sahabat seperti Hungaria memiliki arti strategis bagi Indonesia.

“Memiliki sahabat seperti Hungaria merupakan hal yang sangat berarti bagi kami,” ungkap Anin.

Dijelaskan Anin, meskipun ekonomi global sedang melambat, Indonesia tetap mampu mencatat pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen, sebuah capaian yang menjadi kebanggaan dan bahkan diakui banyak negara.

“Itu adalah sesuatu yang kami hargai dan menjadi kebanggaan,” tutur Anin.



Sesi foto bersama para pembicara HunIndo Tech 6.0 Business Forum yang berlangsung di Hotel Four Seasons, Jakarta Selatan, pada Senin (20/10/2025).

Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia

KAMIS, 30 OKTOBER 2025



Ketua Kadin Indonesia Komite Tiongkok Garibaldi Thohir memberikan sambutan dalam peluncuran Program Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia pada Kamis (30/10) di Jakarta.

Indonesia Komite Tiongkok Luncurkan Program Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia untuk 1.000 Pemuda-Pemudi Bertalenta Indonesia

Jakarta - Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Yayasan Warga Bumiputra Indonesia (YWBI) resmi meluncurkan Program Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia, yakni program beasiswa bagi 1.000 pemuda-pemudi bertalenta terbaik di Indonesia untuk menempuh pendidikan baik di dalam maupun luar negeri.

Sebagai wujud komitmen untuk berkontribusi terhadap kemajuan Indonesia melalui hubungan bilateral Indonesia – Tiongkok termasuk di bidang pendidikan, Kadin Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) turut mendukung dengan mengirimkan penerima beasiswa Dharma Bhakti Warga Bumiputra Indonesia setiap tahunnya guna menempuh pendidikan di Universitas Tianjin, Tiongkok.

Penandatanganan dilakukan oleh Ketua KIKT Garibaldi Thohir, Ketua Yayasan Warga Bumiputra Indonesia Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dr. A.M Hendropriyono, S.T., S.H., M.H, Presiden Universitas Tianjin Prof. Chai Liyuan, serta disaksikan oleh Menteri Sosial Saifullah Yusuf, dan didampingi Letnan Jenderal TNI (Purn.) Suhartono Suratman, pada Kamis (30/10) di Jakarta.

Ketua Yayasan Warga Bumiputra Indonesia Jenderal TNI (Purn.) Prof. Dr. A.M Hendropriyono, S.T., S.H., M.H, mengatakan "Kerja sama strategis antara Yayasan Warga Bumiputra Indonesia, Kadin Indonesia Komite Tiongkok dan Universitas Tianjin ini menandai dimulainya program beasiswa pendidikan tinggi bagi generasi muda



Indonesia. Inisiatif ini diharapkan dapat berkontribusi nyata terhadap rencana nasional pemenuhan kebutuhan tenaga profesional, khususnya dokter, yang menurut amanat Presiden Republik Indonesia masih memerlukan setidaknya 5.000 tenaga dokter baru untuk menjangkau seluruh wilayah tanah air. Kami juga akan menggandeng universitas-universitas terkemuka di Indonesia agar para penerima beasiswa tidak hanya menimba ilmu di luar negeri, tetapi juga memperoleh landasan moral dan kultural yang kuat dari bangsa sendiri. Dengan demikian, ketika mereka kembali, mereka akan siap mengabdi kepada masyarakat di berbagai daerah—membawa ilmu, semangat nasionalisme, dan nilai-nilai kebumiputraan yang luhur.”

Ketua Kadin Indonesia Komite Tiongkok Garibaldi Thohir mengatakan, “Kami percaya bahwa membangun masa depan bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ekonomi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Bersama Yayasan Warga Bumiputra Indonesia dan Universitas Tianjin, Kadin Indonesia Komite Tiongkok berkomitmen untuk menghadirkan kesempatan pendidikan yang lebih luas bagi pemuda pemudi Indonesia. Di samping itu, kerja sama ini mencerminkan semangat persahabatan yang tulus antara Tiongkok dan Indonesia, dua negara yang memiliki komitmen kuat dalam memajukan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Kami berharap sinergi antara KIKT, YWBI, dan Universitas Tianjin ini dapat memperkuat pemahaman lintas budaya dan membangun masa depan bersama yang lebih baik. Ke depan, kami juga akan terus menggalang kerja sama pendidikan akan dengan kampus-kampus lain, khususnya di bidang kedokteran, untuk mendukung program unggulan pemerintah.”

YWBI bekerja sama dengan KIKT dan YWBI akan memilih dan memfasilitasi 50 mahasiswa Indonesia setiap tahunnya untuk belajar di Universitas Tianjin, salah satu universitas nasional terbaik yang berada langsung di bawah administrasi Kementerian Pendidikan di Republik Rakyat Tiongkok. Bekerja sama dengan pihak universitas, KIKT dan YWBI juga akan berperan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang dinominasikan memenuhi persyaratan akademik dan administratif yang ditetapkan oleh Universitas Tianjin.

Pada kesempatan ini, KIKT dan Universitas Tianjin juga menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok, khususnya di bidang pendidikan, penelitian ilmiah, dan pengembangan sumber daya manusia. KIKT akan mengirim sedikitnya 20 tenaga pengajar dan profesional setiap tahun untuk mengikuti pelatihan di Universitas Tianjin, serta mendorong riset dan pengembangan bersama antara perusahaan anggotanya dan Universitas Tianjin untuk menghasilkan inovasi serta mendukung transfer pengetahuan antarnegara.

Sinergi antara lembaga sosial, pengusaha nasional, serta institusi pendidikan ini bukan hanya memperkuat hubungan kedua negara, tetapi juga merupakan langkah nyata dalam mewujudkan cita-cita besar menuju Indonesia Emas 2045.

Kadin Indonesia Komite Tiongkok dan Universitas Tianjin juga menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Tiongkok, khususnya di bidang pendidikan, penelitian ilmiah, dan pengembangan sumber daya manusia pada Kamis (30/10/2025) di Jakarta

Tentang Yayasan Warga Bumiputra Indonesia

Yayasan Warga Bumiputra Indonesia merupakan organisasi sosial kemasyarakatan bersifat kekeluargaan, mandiri, terbuka, demokratis, moderat, solid, mengakar, responsif, majemuk, egaliter serta berorientasi pada persatuan dan NKRI.

Tentang Kadin Indonesia Komite Tiongkok

Kadin Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) adalah komite di bawah Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia yang berfokus pada penguatan kemitraan strategis antara Indonesia dan Tiongkok, tidak hanya dalam ranah ekonomi, tetapi juga melalui pertukaran budaya dan seni yang mempererat hubungan Indonesia dan Tiongkok. KIKT aktif dalam berbagai kegiatan seperti forum bisnis, pertemuan bilateral, dan kolaborasi dengan lembaga serta perusahaan di Tiongkok untuk mendorong investasi dan kerja sama ekonomi, budaya, serta pendidikan.



Kadin Daerah

Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro saat memberikan paparan mengenai Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB), Kamis (30/10/2025).

Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin Provinsi DKI Jakarta

Jakarta, 30 Oktober 2025 – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB) yang dihadiri oleh perwakilan dari 25 asosiasi anggota luar biasa.

Acara dibuka secara resmi oleh Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi, yang menegaskan pentingnya pembaruan data dan konsolidasi keanggotaan dalam rangka memperkuat tata kelola organisasi serta sinergi antara asosiasi dan Kadin di semua tingkatan.

Hadir sebagai narasumber dari Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, yang dalam paparannya menyampaikan apresiasi atas inisiatif Kadin Provinsi DKI Jakarta yang aktif memfasilitasi koordinasi dan pembinaan bagi asosiasi anggota luar biasa di wilayahnya.

“Kami berharap komunikasi antara Kadin DKI dan Kadin Indonesia dapat terus diperkuat. Untuk ALB lama maupun baru yang telah memenuhi persyaratan, kami siap mendukung percepatan proses verifikasi dan pengesahan, selama seluruh data diunggah secara lengkap,” ujar Widiyanto.

Turut hadir dari Kadin Indonesia, Wakil Ketua Komite Tetap Konsolidasi Program Pembinaan Keanggotaan Kadin Indonesia Rizky Amalia S., yang menekankan pentingnya sinergi dan konsistensi dalam pelaksanaan program pembinaan keanggotaan agar selaras dengan arah kebijakan Kadin Indonesia.

Kadin Provinsi DKI Jakarta menegaskan bahwa sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya memperkuat tata kelola organisasi dan



Jakarta, 30 Oktober 2025 – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB) yang dihadiri oleh perwakilan dari 25 asosiasi anggota luar biasa.

Acara dibuka secara resmi oleh Ketua Umum Kadin Provinsi DKI Jakarta Diana Dewi, yang menegaskan pentingnya pembaruan data dan konsolidasi keanggotaan dalam rangka memperkuat tata kelola organisasi serta sinergi antara asosiasi dan Kadin di semua tingkatan.

Hadir sebagai narasumber dari Kadin Indonesia, Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro, yang dalam paparannya menyampaikan apresiasi atas inisiatif Kadin Provinsi DKI Jakarta yang aktif memfasilitasi koordinasi dan pembinaan bagi asosiasi anggota luar biasa di wilayahnya.

Sesi foto para pembicara bersama dengan 25 perwakilan asosiasi Anggota Luar Biasa (ALB) Kadin usai acara sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB), Kamis (30/10/2025).



Kiri-kanan: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Organisasi, Komunikasi, Hukum dan Regulasi Kadin Jakarta Victor Aritonang bersama Ketua Umum Kadin Jakarta Diana Dewi, Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widyanto Saputro, serta Wakil Ketua Umum Bidang Asosiasi dan Himpunan Berry B. Purba menjadi pembicara dalam acara Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran dan Pendaftaran Ulang Anggota Luar Biasa (ALB), pada Kamis (30/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie dan Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru saat acara penyambutan di Sumatra Selatan (Sumsel) Expo Ke-3 di Transmart Palembang, Sumsel, Selasa (21/10/2025).

Kadin Sumsel Expo ke-3 Resmi Dibuka, Siap Dorong UMKM dan Lapangan Kerja Baru

Palembang – Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Sumatra Selatan (Sumsel) Expo Ke-3 resmi dibuka pada Selasa (21/10/2025) di Transmart Palembang, Sumsel. Kegiatan akbar ini berlangsung meriah dan dibuka langsung oleh Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya Novyan Bakrie, bersama Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru.

Kehadiran jajaran Kadin Indonesia di tingkat pusat menunjukkan dukungan penuh terhadap program pengembangan dunia usaha di Bumi Sriwijaya.

Anindya atau Anin sapaan akrabnya, yang hadir bersama jajaran pengurus Kadin Indonesia, memberikan semangat kepada para peserta Kadin Sumsel Expo Ke-3. Anin menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, khususnya, dan pelaku usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

“Kami hadir di sini untuk memastikan bahwa program kerja Kadin Indonesia berjalan selaras dengan prioritas pembangunan di daerah. Sumsel memiliki potensi luar biasa, dan melalui kegiatan ini, Kadin berkomitmen untuk mencetak lebih banyak wirausaha baru dan memajukan dunia usaha lokal,” kata Anin.

Ketua Umum Kadin Provinsi Sumsel Affandi Udjie, menambahkan bahwa pelaksanaan Expo tahun ini memiliki misi yang lebih strategis. “Setelah acara pembukaan ini, kami akan langsung menggelar Rapimprov (Rapat Pimpinan Provinsi) yang bertujuan untuk meng-update perekonomian dunia usaha menjelang tahun 2026,” jelas Affandi.

"Target utama kami melalui gerakan dan inisiasi Kadin ini adalah menciptakan sebanyak mungkin pelaku usaha baru di Sumsel. Kadin Sumsel siap bersinergi, berkolaborasi, dan berkarya demi kemajuan dunia usaha di daerah," tambahnya.

Sementara itu, Gubernur Provinsi Sumsel Herman Deru menyampaikan apresiasi tinggi kepada Kadin Provinsi Sumsel yang dinilai konsisten menggelar kegiatan ini sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

"Pelaksanaan Kadin Sumsel Expo Ke-3 ini bukan hanya sekadar pameran, tetapi juga menjadi panggung bagi UMKM kita, sarana penciptaan lapangan kerja melalui Job Fair, dan upaya nyata menekan inflasi melalui Gerakan Pangan Murah," kata Gubernur Herman.

"Ini adalah wujud sinergi yang konkret antara pemerintah dan dunia usaha," tandasnya.

Usai seremoni pembukaan, Ketua Umum Kadin Indonesia dan Gubernur Provinsi Sumsel yang didampingi Affandi Udjie, meninjau langsung booth peserta pameran, termasuk stand UMKM serta lokasi Gerakan Pangan Murah yang menyediakan 3.000 paket sembako dengan harga terjangkau.

Keduanya juga menyaksikan peresmian dapur atau SPPG (Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi) untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang menjadi salah satu rangkaian penting dalam pelaksanaan Expo kali ini. Kegiatan Kadin Sumsel Expo ke-3 dijadwalkan berlangsung hingga 24 Oktober 2025.



Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru (kedua dari kiri), Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie (ketiga dari kiri) berfoto bersama jajaran Dewan Pengurus Kadin Indonesia dan peserta Sumatra Selatan (Sumsel) Expo Ke-3 di Transmart Palembang, Sumsel, pada Selasa (21/10/2025).



Ketua Umum Kadin Indonesia Anindya N. Bakrie saat memberikan sambutan dalam Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Papua Tengah yang diselenggarakan di GOR Futsal Timika, Sabtu (18/10/2025).

Anindya Bakrie Kunjungan Kerja ke Papua, Dorong Kadin Daerah Jadi Motor Penggerak Ekonomi Timur

Mimika – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Anindya Novyan Bakrie melakukan rangkaian kunjungan kerja di Tanah Papua dengan menghadiri Rapat Pimpinan Provinsi (Rapimprov) Kadin Papua Tengah yang digelar di GOR Futsal Timika, Sabtu (18/10/2025).

Dalam agenda tersebut, Anindya atau Anin sapaan akrabnya secara resmi melantik jajaran Pengurus Kadin Provinsi Papua Tengah periode 2025-2030. Anin mendorong agar Kadin Provinsi Papua Tengah dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di kawasan timur Indonesia.

“Kadin tidak hanya bergerak di bidang pertambangan, tetapi juga industri, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Semua potensi itu ada di Papua Tengah,” ujar Anin.

Anin menegaskan komitmen Kadin Indonesia untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) melalui pembentukan satuan tugas khusus di Provinsi Papua Tengah. Anin menilai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial sangat penting bagi kemajuan daerah.

“Kami ingin pembangunan di Papua berjalan seimbang dan berkelanjutan. Kadin akan membantu memastikan program-program seperti MBG bisa mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat,” tambah Anin.

Sementara itu, Ketua Umum Kadin Provinsi Papua Tengah Alexander Gobai, menyampaikan bahwa pelantikan pengurus baru bukan sekadar seremoni, melainkan momentum kebangkitan ekonomi

daerah yang berlandaskan potensi sumber daya alam dan semangat gotong royong.

"Kami berdiri di atas tanah yang kaya, laut Nabire yang luas, tambang Mimika yang megah, dan danau Paniai yang indah. Kini tugas kita adalah mengubah kekayaan alam menjadi kesejahteraan manusia," ujar Alexander.

Ia juga menegaskan, di bawah arahan Ketua Umum Kadin Indonesia, Kadin Provinsi Papua Tengah akan menjadi bagian aktif dari gerakan 'Indonesia Incorporated', yang menekankan kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat saling bergotong royong untuk mendorong pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

"Kami ingin (Provinsi) Papua Tengah dikenal bukan hanya karena tambangnya, tetapi juga karena produktivitas masyarakatnya, petani yang sejahtera, nelayan yang makmur, dan UMKM yang naik kelas," pungkasnya.



Ketua Umum Kadin Indonesia, Anindya Novyan Bakrie melantik Ketua Umum Kadin Provinsi Papua Tengah, Alexander Gobai dan jajaran Pengurus Kadin Provinsi Papua Tengah periode 2025-2030, di Timika, Sabtu (18/10/2025).

Bahas Pemberdayaan Ekonomi di Papua Barat

Selain ke Provinsi Papua Tengah, Anin juga melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Papua Barat, di mana Anin bertemu dengan Gubernur Domingus Mandacan untuk membahas berbagai langkah strategis dalam menggeliatkan perekonomian daerah.

"Kami berdiskusi tentang program kampung nelayan, Makan Bergizi Gratis (MBG), pertanian, perdagangan, dan investasi. Papua Barat memiliki potensi besar untuk tumbuh lebih maju melalui kolaborasi dan inovasi," kata Anin.

Anin juga menekankan pentingnya sinergi antara Kadin daerah dan pemerintah provinsi dalam memperluas lapangan kerja serta mencetak lebih banyak pengusaha lokal.

"Kadin harus hadir memberi solusi, membantu pemerintah daerah, dan berperan langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat," ujar Anin.

Selama kunjungan kerjanya ke Papua, Anin turut meninjau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

program MBG di Polda Papua Barat dan SPPG Remu Selatan di Sorong, Papua Barat Daya.

"Dapurnya sangat bagus dan higienis. Makanan yang disajikan bergizi dan enak, saya bahkan sempat mencicipi MBG-nya," tutur Anin.

Menutup rangkaian kunjungannya di Tanah Papua, Anin bersama jajaran pengurus Kadin Provinsi Papua menghadiri jamuan makan malam dan silaturahmi dengan Gubernur Papua, Matius D. Fakhiri, di Kota Jayapura pada Sabtu malam (18/10/2025).

Pertemuan tersebut menjadi momentum penguatan sinergi antara Kadin Indonesia, Kadin daerah, dan pemerintah provinsi untuk mendorong investasi, memperluas lapangan kerja, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Papua.



Gubernur Provinsi DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meresmikan acara Musyawarah Daerah (Musda) IX Kadin DIY di Jogja Expo Center (JEC), pada Sabtu (08/11/2025).

GKR Mangkubumi Kembali Pimpin Kadin Provinsi DIY Periode 2025-2030

Yogyakarta – Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk periode 2025-2030.

Keputusan ini ditetapkan dalam Musyawarah Daerah (Musda) IX Kadin DIY yang berlangsung di Jogja Expo Center (JEC), pada Sabtu (08/11/2025).

Musda IX Provinsi DIY yang mengusung tema “Memperkokoh Ketangguhan Ekonomi DIY” ini memiliki agenda utama untuk menilai pertanggungjawaban kepengurusan periode 2020-2025, menetapkan program umum, serta memilih dan mengangkat kepengurusan baru.

Dalam arahannya, GKR Mangkubumi menyampaikan visi kepengurusan Kadin Provinsi DIY ke depan, yaitu “Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif, Berkelanjutan, dan Berdaya Saing.”

“Fondasi yang telah kita bangun di bidang UMKM, SDM, dan digitalisasi harus kita lanjutkan dan kita sempurnakan,” tegas GKR Mangkubumi.

Untuk periode 2025-2030, GKR Mangkubumi menekankan pentingnya kesinambungan program prioritas sebelumnya, yakni penguatan kapasitas UMKM sebagai pilar ekonomi daerah, peningkatan kualitas SDM, dan percepatan transformasi digital.

Selain itu, ia juga menyoroti dua agenda baru yang dinilai mendesak, yaitu transisi menuju ekonomi hijau dan penguatan sinergi pentahelix yaitu model kolaborasi antara lima elemen utama: pemerintah, akademisi, dunia usaha, masyarakat, dan media.

Dalam laporan pertanggungjawabannya, GKR Mangkubumi merefleksikan perjalanan kepengurusan Kadin Provinsi DIY periode

2020-2025 yang penuh dinamika. Ia mengingatkan bahwa masa kepemimpinannya diawali oleh tantangan berat pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelantikan pengurus baru terlambat hingga 5 Mei 2021 dan membuat ekonomi DIY terkontraksi sebesar minus 2,69 persen pada tahun 2020.

“Di tengah kesulitan itu, Kadin Provinsi DIY tidak tinggal diam. Kami bergerak cepat menjadi mitra strategis pemerintah, menginisiasi program vaksinasi untuk UMKM, koperasi, dan dunia usaha,” ungkapnya.

Hal itu dilakukan, tambah GKR Mangkubumi, melalui fokus pada tiga program strategis yakni peningkatan kapasitas UMKM, penguatan kualitas SDM, dan transformasi digital.

Karena itu, GKR Mangkubumi mengungkapkan Kadin Provinsi DIY berhasil berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi daerah. Hasilnya, DIY mencatat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Pulau Jawa pada tahun 2024 sebesar 5,03% dan triwulan 2025 (5,40%).

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Musda IX, Kadin Provinsi DIY juga menggelar Dialog Ekonomi bertema “Memperkokoh Ketangguhan Ekonomi DIY”. Dialog ini menghadirkan sejumlah narasumber, antara lain Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Kadin Indonesia Taufan Eko Nugroho, Kepala BPS DIY Herum Fajarwati serta Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan Zuly Qodir.

Acara Musda IX Kadin Provinsi DIY juga dihadiri langsung oleh Gubernur Provinsi DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Wakil Ketua Umum Bidang Keanggotaan Kadin Indonesia Widiyanto Saputro.



Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Mangkubumi (kedua dari kiri) kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk periode 2025-2030.



RAPAT PIMPINAN NASIONAL 2025

KADIN INDONESIA

***Kadin Bergotong Royong Memperluas Lapangan Kerja
Untuk Kesejahteraan Dan Kemandirian Indonesia***

1 - 2 Desember 2025 | The Park Hyatt Hotel Jakarta



PENDAFTARAN PENGURUS



**RAPAT PIMPINAN
NASIONAL 2025
KADIN INDONESIA**

<https://rapimnas.kadin.id>

Partisipasi Anda menjadi bagian penting dari semangat gotong royong dunia usaha dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan menuju Indonesia Maju.



PELUNCURAN DAN PERESMIAN
**KAMPUNG DIGITAL
& POJOK UMKM**
KADIN INDONESIA

JALETRENG RIVER PARK, TANGERANG SELATAN

13 - 15 NOVEMBER 2025



BAZAR
UMKM



MAKAN NASI
BAMBU BETUNG
BERSAMA 500
UMKM



PANCGUNG
HIBURAN
MASVARAKAT



SEMBAKO
TEBUS
MURAH



LOMBA
KESENIAN
& KEBUDAYAAN



RAKORNAS KADIN INDONESIA BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA, KEBUDAYAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PMK-PB) 2025

PEMBANGUNAN PRODUKTIF, INOVATIF DAN
BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA MAJU

13 NOVEMBER 2025

BALLROOM PLAZA BPJAMSOSTEK LT. 6



Anindya Novyan Bakrie
Ketua Umum Kadin Indonesia



**Keynote:
Pratikno**

Menteri Koordinator
Bidang Pembangunan
Manusia dan Kebudayaan



Shinta Widjaja Kamdani
WKUK Bidang Pembangunan
Manusia, Kebudayaan dan
Pembangunan Berkelanjutan

Sponsored By:





JAKARTA FOOD SECURITY SUMMIT
Feed Indonesia Feed The World

SAVE THE DATE



Jakarta Food Security Summit-6

11-12 February 2026

Jakarta International Convention Center



Indonesia International Agribusiness Expo

06-08 NOVEMBER

HALL D2,
JIEXPO Kemayoran
Jakarta - Indonesia



HELD IN
CONJUNCTION WITH



**Food Sovereignty
and Economic Growth
in Indonesia**



www.agrinex.id
agrinex.expo
@agrinex.expo

Organizer:



Host:



Forum Bisnis **Agrinex Expo**

6 - 8 November
Hall D2 JIEXPO
Kemayoran, Jakarta

2025



Kamis,
6 Nov 2025

09.00

Pembukaan Agrinex Expo 2025

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Peningkatan Ekspor Kadin Indonesia,
Juan Permata Adoe

Wakil Ketua Umum Bidang Pemasaran, Promosi, Inovasi dan Pengembangan
Produk UMKM Kadin Indonesia / Ketua Panitia Pelaksana Agrinex 2025
Rifda Ammarina

13.30

Diskusi Panel: Sapa UMKM

Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian Kadin Indonesia,
Devi Erna Rachmawati

Jumat,
7 Nov 2025

13.00

Diskusi Panel: UKM, Bisa Export?

Wakil Ketua Umum Bidang Digitalisasi UMKM Kadin Indonesia,
Teguh Anantawikrama

Sabtu,
8 Nov 2025

11.00

Diskusi Panel: Pangan dan Masa Depan Indonesia

Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Pangan Kadin Indonesia,
Bapak Mulyadi Jayabaya

Layanan Dokumen Ekspor

Kadin Indonesia membuka layanan dokumen ekspor, seperti Surat Keterangan Asal (SKA) atau biasa disebut Certificate of Origin (COO), Certificate of Export Goods, Certificate of Free Sale, serta legalisir dokumen ekspor dengan mudah dan cepat.

COO merupakan sertifikasi asal barang, dimana dinyatakan dalam sertifikat tersebut bahwa barang / komoditas yang diekspor adalah berasal dari daerah / negara pengekspor.

Jenis SKA/COO

SKA Preferensi

Jenis SKA/COO sebagai persyaratan dalam memperoleh preferensi yang disertakan pada barang ekspor tertentu untuk memperoleh fasilitas berupa pembebasan seluruh atau sebagian bea masuk yang diberikan oleh suatu negara/kelompok negara tujuan.

SKA Non Preferensi

Adalah jenis dokumen SKA yang berfungsi sebagai dokumen pengawasan dan atau dokumen penyerta asal barang ekspor untuk dapat memasuki suatu wilayah negara tertentu.

Tahapan Membuat Dokumen Ekspor:



- 1 Buka <https://trade.layanankadin.id/>
- 2 Log in atau Mendaftar Akun
- 3 Melengkapi Data-data perusahaan
- 4 Melakukan Pembayaran
- 5 Dokumen siap dicetak dan digunakan



Jenis Formulir COO

Form China

Form untuk barang yang termasuk dalam Perjanjian Perdagangan Bebas CHINA-ASEAN yang menggunakan Common Effective Preferential Tarif Scheme yang dieksport ke CHINA - dibutuhkan CoO Kemendag.

Form B

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di Indonesia.

Form B with Notification

Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dengan pemberitahuan.

Form ASEAN-India

Form yang membutuhkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan barang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan Perjanjian Perdagangan Bebas ASEAN-INDIA - wajib melampirkan SKA Kemendag.

Form A

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang diproduksi di Indonesia, dan memenuhi persyaratan Generalized System of Preferences.

Form D

Form untuk barang yang diproduksi di Indonesia dan memenuhi persyaratan ASEAN Common Effective Preferential Tariff Scheme - wajib melampirkan SKA Kemendag.

Form Textile Product

Form untuk produk tekstil dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan barang diproduksi di Indonesia

Form Certificate of Export Goods

Form untuk barang dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, barang tersebut diproduksi di banyak negara.

Form Certificate of Free Sale

Form untuk bahan makanan yang diproduksi di Indonesia dan tersedia secara bebas untuk dijual di Indonesia dan pasar luar negeri.

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Apa itu ATA CARNET?

- ATA Carnet adalah sistem dan dokumen untuk kegiatan impor/ekspor sementara yang dapat dipergunakan dalam cakupan wilayah 81 negara.
- Carnet merupakan dokumen pabean internasional yang diterima sebagai Pemberitahuan Pabean dan mencakup jaminan yang berlaku secara internasional.
- Secara sederhana, ATA Carnet diistilahkan sebagai "Paspor untuk Barang". Penerapan ATA Carnet dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat prosedur impor dan ekspor sementara sebagai upaya memfasilitasi dunia bisnis internasional.

Siapa Penggunanya?

Digunakan oleh Pebisnis, Teknisi, Penyelenggara pameran, Profesional, baik perorangan atau tim, Kru Film, Ahli Bedah, Arsitek, Seniman, Insinyur, Peneliti, Entertainer, Grup Musik, Tim Olahraga dll

Jenis-Jenis Barang

Penerapan ATA Carnet dilakukan setelah Indonesia meratifikasi Konvensi Izin Masuk/Penerimaan Sementara (Convention On Temporary Admission), Istanbul 1990. Barang-barang yang diperbolehkan masuk ke Indonesia dengan menggunakan ATA Carnet diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 228 tahun 2014 mengenai Impor Sementara, yaitu barang-barang untuk tujuan sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pertunjukan atau digunakan dalam pameran, pekan raya, pertemuan atau kegiatan sejenis;
2. Untuk peralatan profesional atau tenaga ahli;
3. Untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan, atau kebudayaan;
4. Untuk keperluan pribadi wisatawan dan/atau barang yang diimpor untuk tujuan olahraga
5. Untuk tujuan kemanusiaan

Sementara itu, penggunaan ATA Carnet di negara tujuan selain Indonesia disesuaikan dengan aturan masing-masing negara tersebut mengenai penetapan tujuan barang yang menggunakan ATA Carnet.

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang



Persyaratan Penerbitan

- Salinan (copy) identitas diri Pemegang Carnet atau yang mewakili
- Surat Kuasa Pemegang Carnet kepada yang mewakili
- Salinan (copy) Kartu Tanda Keanggotaan Kadin
- Salinan (copy) NPWP Perusahaan/Perorangan
- Salinan (copy) NIB Perusahaan
- Dokumen Deskripsi Barang, Foto Berwarna, Keterangan dimensi barang, negara pembuat barang dan harga barang
- Rencana Perjalanan Barang
- Surat Undangan penyelenggaraan dari negara asal
- Menandatangani surat pernyataan bermaterai
- Meletakkan Jaminan

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
JL. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".

AYO KITA PAKAI ATA CARNET!

Negara-negara yang menerbitkan dan menerima ATA Carnet untuk keperluan ekspor dan impor sementara :

1. Afrika Selatan	21. Estonia	41. Lebanon	61. Qatar
2. Amerika Serikat	22. Finlandia	42. Lithuania	62. Republik Ceko
3. Albania	23. Filipina	43. Luxemburg	63. Rumania
4. Algeria	24. Gibraltar	44. Makau	64. Rusia
5. Andorra	25. Hongkong	45. Madagaskar	65. Selandia Baru
6. Arab Saudi	26. Hungaria	46. Malaysia	66. Senegal
7. Australia	27. India	47. Malta	67. Serbia
8. Austria	28. Indonesia	48. Maroko	68. Singapura
9. Bahrain	29. Inggris	49. Mauritius	69. Slovakia
10. Belanda	30. Iran	50. Makedonia Utara	70. Slovenia
11. Belarus	31. Irlandia	51. Meksiko	71. Spanyol
12. Belgia	32. Islandia	52. Moldova	72. Sri Lanka
13. Bosnia Herzegovina	33. Israel	53. Mongolia	73. Swedia
14. Bulgaria	34. Italia	54. Montenegro	74. Swiss
15. Chili	35. Jepang	55. Norwegia	75. Thailand
16. China	36. Jerman	56. Pakistan	76. Tunisia
17. Côte d'Ivoire	37. Kanada	57. Perancis	77. Turki
18. Kroasia	38. Kazakhstan	58. Peru	78. Ukraina
19. Cyprus	39. Korea	59. Polandia	79. Uni Emirat Arab
20. Denmark	40. Latvia	60. Portugal	80. Vietnam
			81. Yunani

Masa berlaku ATA Carnet : 1 tahun dan tidak bisa diperpanjang

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29,
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
atacarnet.idn@kadin.id
atacarnetindonesia@gmail.com



Kontak Pengajuan ATA Carnet

Email: atacarnet.idn@kadin.id atau atacarnetindonesia@gmail.com
Subjek email: "Pengajuan ATA Carnet" atau "Info ATA Carnet".



Manfaat

Keanggotaan Kadin

Nikmati ragam keuntungan dengan menjadi bagian dari *keanggotaan Kadin Indonesia*

Update terhadap **Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

Pendampingan Menuju **Net Zero**

Kesempatan **Promosi**

Dukungan **Advokasi**

Kemudahan **Pembuatan Surat Keterangan untuk Bisnis**

Terlibat dalam **Penyusunan Kebijakan Industrial**

Scaling Up Skill/Kemampuan Wirausaha dan Pekerja

Akses terhadap **Market**

Dukungan dalam **Penerapan TKDN**

Tumbuhkan Bisnis melalui **Network dan Kolaborasi**

Akses terhadap **Transformasi Digital**

Potongan Harga **Produk/Jasa**

KTA & SBU

Mengapa harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA), Sertifikat Badan Usaha (SBU) Kompetensi, maupun SBU Non Konstruksi dari Kadin Indonesia?



KTA dan SBU Kadin dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan Anda.



Kepemilikan KTA Kadin dan SBU dari Kadin memenuhi kelengkapan prasyarat mengikuti tender pengadaan barang dan jasa.



Memiliki KTA menunjukkan bahwa bisnis Anda diakui dan terhubung dengan jaringan bisnis yang kuat.



KTA dan SBU dari Kadin adalah dokumen penting bagi perusahaan pemasok barang dan jasa untuk pemerintah atau swasta.



KTA dan SBU Kadin menunjukkan standar kualitas, integritas, dan kompetensi yang diperlukan perusahaan untuk melayani pemerintah atau klien swasta.

Saatnya Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id

🌐 kadin.id/keanggotaan

📞 +62 856 9541 0875

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, JL. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Tata Cara

Daftar Menjadi Anggota **Kadin**

1

Daftar Akun

Buka anggota.kadinindonesia.id
dan daftarkan akun anda.

2

Verifikasi Akun

Klik link verifikasi yang dikirimkan
ke email anda.

3

Isi Data Perusahaan / Asosiasi

Lengkapi informasi perusahaan atau
asosiasi anda.

4

Verifikasi oleh Admin

Admin Kadin akan
memverifikasi data anda.

5

Pembayaran

Lakukan pembayaran melalui sistem
anggota Kadin.

6

Validasi Pembayaran

Finance Sekretariat Kadin Indonesia
akan memvalidasi pembayaran anda.

7

Menjadi Anggota Resmi

Setelah divalidasi, anda resmi menjadi anggota!
KTA dan invoice dikirimkan ke email anda.

Saatnya Level Up & Maksimalkan Potensi Bisnismu

Kontak Keanggotaan

✉ anggota@kadinindonesia.id

🌐 kadin.id/keanggotaan

📞 +62 856 9541 0875

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



Penerbit: Kadin Communication Office | **Penanggung Jawab:** Kepala Kantor Komunikasi Kadin Indonesia, Primus Dorimulu | **Redaktur Pelaksana:** Taufik Zulkarnaen | **Redaksi:** Arita Gloria, Ari Kristiana, Bagus Dharmawan, Nurdin, Sabrina Hutajulu, Hariwicahyo Utomo, Reiner Rekado

Kadin Indonesia

Menara Kadin Indonesia Lt. 24, 29, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 | Telp. 021-527503



kadin.indonesia.official



kadin_indonesia



kadinindonesiaofficial



kadinindonesia



www.kadin.id